



# LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR Sowan Utama

# Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Utama	ii
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	6
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	10
III. Kepemilikan	14
IV. Perkembangan Usaha	16
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	19
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	26
VII. Laporan Keuangan Tahunan	31
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	39
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	40

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR. Sowan Utama dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Nur Shodiq dan Rekan serta sudah dipublikasikan lewat media cetak (koran) Suara NTB. Laporan Tahunan ini juga sudah dipertanggung jawabkan oleh Dewan Direksi dalam Rapat Umum Luar Biasa (RUPS) yang dilaksanakan pada Senin 27 April 2026.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Sowan Utama dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja cukup baik sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Sowan Utama harus mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (Prudential Banking), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Sowan Utama dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para stakeholders (pemangku kepentingan) BPR Sowan Utama.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR Sowan Utama.

# Ikhtisar Laporan Keuangan 2025

PT BPR Sowan Utama

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan **Rp 21.892.383.640**

Pendapatan Operasional **Rp 5.636.624.560**

Beban Operasional **Rp 6.964.080.679**

Pendapatan Non Operasional **Rp 194.303.586**

Beban Non Operasional **Rp 30.362.752**

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan **-Rp 1.110.148.436**

## Rasio Keuangan

KPMM  
**53,61%**

NPL Neto  
**27,04%**

NPL Gross  
**28,34%**

ROA  
**-4,61%**

BOPO  
**75,07%**

NIM  
**14,60%**

LDR  
**74,54%**

Cash Ratio  
**45,73%**



## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Sowan Utama berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik.

#### Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Pada tanggal 28 Oktober 2025 PT BPR Danayasa resmi telah bergabung dengan PT BPR Sowan Utama dengan nama PT BPR Sowan Utama Cabang Gunungsari yang berlokasi di Jl. Pariwisata No 29 Gunung Sari, Lombok Barat. Dengan bergabungnya PT BPR Danayasa ke dalam PT BPR Sowan Utama maka modal inti daripada ketentuan POJK 7 Tahun 2024 tentang modal minimum BPR dari Rp. 3.000.000.000,- menjadi Rp. 6.000.000.000,- sudah terpenuhi. Sesuai dengan data Laporan Bulanan (LAPBUL) perdata Desember 2026 total modal inti PT BPR Sowan Utama sebesar Rp. 7.437.157.443,- setelah resmi penggabungan. Disisi lain, PT BPR Sowan Utama terus melakukan pemantauan dan evaluasi kredit dengan cara memberikan kebijakan khusus kepada debitur. Memberikan keringanan bunga maupun pembebasan denda kepada kredit bermasalah apabila melakukan pelunasan kredit. Melakukan penjualan dan pelelangan agunan yang diambil alih (AYDA). Telah melakukan penagihan secara intensif secara langsung maupun menggunakan sarana komunikasi yang dibantu oleh bagian admin kredit. Berkaitan dengan penerapan Tata Kelola dan Manajemen Resiko, Direksi telah melakukan upaya penyesuaian SOP selaras dengan ketentuan OJK, berupaya dalam perbaikan penerapannya serta meningkatkan kualitas SDM.

#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Sowan Utama menunjukkan kinerja masih kurang maksimal. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu Return on Assets (ROA) sebesar -4,61%. Pertumbuhan kredit kurang baik yang ditunjukkan oleh rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross sebesar 28.34%. Dari sisi efisiensi operasional, PT BPR Sowan Utama cukup baik mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar %.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Sowan Utama juga masih belum berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya.



## Target Vs Realisasi

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
NPL ( <i>Gross</i> )	9,62%	28,34%
NPL ( <i>Net</i> )	6,37%	27,04%
BOPO	84,26%	75,07%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	2,02%	(4,61)%
Cash Ratio (CR)	45,38%	45,73%
<i>K A P</i>	11,42%	14,68%

### Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Sowan Utama masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPT BPR Sowan Utama memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR Sowan Utama menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan end-to-end credit process dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas PT BPR Sowan Utama.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT BPR Sowan Utama menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT BPR Sowan Utama juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Hasil Self Assessment 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT BPR Sowon Utama berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

#### Penerapan Manajemen Risiko

PT BPR Sowon Utama menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT BPR Sowon Utama mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, PT BPR Sowon Utama mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR Sowon Utama juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan Risk and Control Self Assessment (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR Sowon Utama terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR Sowon Utama tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT BPR Sowon Utama termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR Sowon Utama optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

#### Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Sowon Utama secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan self assessment Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank



Rating) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (risk profile), penerapan tata kelola (good corporate governance), rentabilitas (earning) dan permodalan (capital).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil Self-Assessment Tingkat Kesehatan PT BPR Sowon Utama secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

#### Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT BPR Sowon Utama melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Sowon Utama bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (risk awareness) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT BPR Sowon Utama juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKku PT BPR Sowon Utama dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. Self Assessment Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

#### Apresiasi dan Penutup

Direks PT BPR Sowon Utama menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR Sowon Utama untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama



yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkink PT BPR Sowon Utama untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Sowon Utama, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT BPR Sowon Utama berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.



## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Salam hormat kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan semua Pemangku Kepentingan,

Dengan mengangkat puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank bagi tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR Sowan Utama tetap menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris menguraikan evaluasi kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan, sekaligus mengawasi proses perumusan dan pelaksanaan strategi yang diusung oleh Direksi; menilai prospek usaha PT BPR Sowan Utama; serta memantau penerapan tata kelola perusahaan dan efektivitas struktur organ tata kelola.

### Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas Direksi, di antaranya:

1. Melaksanakan pengawasan atas kinerja Direksi dengan memantau implementasi Rencana Bisnis Bank (RBB), menilai pencapaian kinerja keuangan dan operasional, serta memberi arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dengan memastikan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan terpenuhi serta mengevaluasi efektivitas fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta menilai laporan profil risiko PT BPR Sowan Utama secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal serta Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kelayakan dan kekuatan sistem pengendalian internal (internal control) dan memantau penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal dengan penuh ketelitian
5. Menjamin kesesuaian dengan regulasi serta pelaksanaan kewajiban kepatuhan (mematuhi) pelaporan yang disampaikan mengenai semua peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta pelaksanaan seluruh komitmen BPR terhadap regulator.

### Saran untuk Direksi

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengemukakan sejumlah rekomendasi kepada Direksi, di antaranya:

1. Peningkatan mutu kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan mekanisme pengendalian internal
3. Perbaikan mutu SDM dan peningkatan kompetensi
4. Peningkatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kesesuaian dengan peraturan

Direksi telah menindaklanjuti semua rekomendasi tersebut dengan memadai.

### Evaluasi terhadap Prestasi Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi, kemudian hasilnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas serta tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan baik, serta menunjukkan komitmen tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan



oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin pada kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris turut mengapresiasi kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi yang berhasil menjaga dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, meskipun kondisi perekonomian masih dipengaruhi oleh ketidakpastian di tingkat nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

#### Evaluasi dan Penilaian Dewan Komisaris atas Prospek Bisnis

Dewan Komisaris menilai prospek usaha BPR di masa depan cukup menantang, mengingat kondisi ekonomi makro dan regional belum tumbuh signifikan. Oleh karena itu, fokus harus tetap pada penjualan kredit berkualitas, peningkatan kolektibilitas kredit, pengembangan DPK, serta penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris menegaskan dukungan mereka terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dianggap mencerminkan keseimbangan antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris turut mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan mengadopsi asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal sambil tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi terus memelihara kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, sekaligus memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

#### Pengawasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS, adalah memastikan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik- transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran- dalam setiap kegiatan usaha PT BPR Sowan Utama di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bisnis perbankan berlandaskan pada kepercayaan nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi kunci utama dalam melindungi dan memperkuat kepercayaan dari nasabah, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan penilaian internal terhadap 12 Faktor Tata Kelola, PT BPR Sowan Utama memperoleh Peringkat Komposit 2, yang menandakan kondisi Baik.

#### Pengawasan Internal Kontrol di Dalam Tahapan Pelaporan Keuangan BPR

Berlandaskan POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 pada Pasal 9 ayat (1) dan (3), Dewan Komisaris BPR berkewajiban mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank. Hasil pengawasan ini disampaikan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semester, sesuai dengan ketentuan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Dewan Komisaris, melalui pengawasan atas pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025, menyoroti hal-hal berikut:



1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan menyusun dan menampilkan Informasi Keuangan serta Laporan Keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku serta ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Menurut Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, tercapai: Penilaian Mandiri atas Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilaksanakan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) serta Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu).
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak ada tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk memberi keuntungan kepada pihak yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak ada penekanan atau intervensi dari pihak manapun ke Bank yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

#### Pelaksanaan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan fungsi kepatuhan di BPR dan BPR Syariah secara aktif dengan:

1. menilai penerapan fungsi kepatuhan secara berkala, antara lain dengan membahasnya dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan arahan dan saran kepada Direksi untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan, termasuk pemenuhan komitmen terhadap otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perhatian harus diberikan pada hasil evaluasi dan pemantauan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan hingga Semester I Tahun 2025 yang dihubungkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pengawasan prinsip kehati-hatian Bank Loan to Deposit Ratio (LDR) yang masih menunjukkan rasio tinggi sebesar 95%
2. Melanjutkan pemantauan berkala terhadap perubahan Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Go Digital, serta memastikan selaras dengan regulasi terbaru yang berlaku.

#### Pengawasan Pelaksanaan Program APU PPPT dan PPPSPM

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) adalah kebijakan yang harus diimplementasikan dalam setiap hubungan usaha dengan calon nasabah maupun pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 yang menetapkan penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Go Digital telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan



Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan Self Assessment terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (Individual Risk Assessment) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/ BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. BPR/BPRS mengantisipasi dan menanggulangi risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM, sehingga kemungkinan risiko inheren dianggap rendah pada periode waktu tertentu di masa depan.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) sudah layak namun masih terdapat beberapa kelemahan yang memerlukan perhatian manajemen serta perbaikan segera.

#### Pemantauan pelaksanaan strategi anti penipuan

Berdasarkan POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT PR Sowan Utama sebagai Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah menyiapkan Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang sesuai dengan POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan bukti komitmen manajemen PT BPR Sowan Utama untuk mencegah terjadinya fraud dengan menerapkan sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian fraud ini mengarahkan PT BPR Sowan Utama dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian fraud.

Dewan Komisaris memastikan implementasi empat pilar strategi Anti Fraud, yakni Pencegahan, Deteksi, Investigasi, serta Pelaporan dan Sanksi. Selain itu, dilakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus, Audit Investigasi, dan Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, dengan Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahun. Anti Fraud

Hasil evaluasi laporan menunjukkan bahwa penerapan keempat pilar Strategi Anti Fraud umumnya sudah dilaksanakan dengan memadai, namun masih perlu dioptimalkan lebih lanjut.

Berhubung dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mengusulkan/menyarankan kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja diharapkan terus menerapkan fungsi pengawasan dan kontrol secara ketat, mulai dari proses maker, checker hingga approval, dengan penuh tanggung jawab. Upaya ini bertujuan meningkatkan pengendalian internal guna mencegah terjadinya fraud pada PT BPR Sowan Utama, selaras dengan prinsip “Zero Tolerance”. Hal ini juga akan memengaruhi penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness menjadi prioritas untuk mencegah potensi risiko Fraud di BPR. BPR diwajibkan untuk melaksanakan kampanye kesadaran anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan serta pertemuan rutin internal pegawai minimal dua kali dalam setahun.

#### Penutupan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Sowan Utama mengungkapkan apresiasi tinggi kepada Direksi beserta seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depannya, Dewan Komisaris bertekad memperkuat fungsi pengawasan secara independen dan objektif, agar setiap kebijakan serta strategi yang dilaksanakan Perseroan selaras dengan prinsip tata kelola baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris akan terus memperkuat sinergi dengan Direksi untuk menghasilkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.



## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	I Gede Putra
	Alamat	Jl. Angklung No 10 Mataram
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	24 Oktober 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-25/KO.1801/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	24 Juli 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	02 Juli 2021
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Gadjah Mada
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Peran strategi pengawasan
	Tanggal Pelatihan	02 Juli 2020
	Lembaga Penyelenggara	LP3 NTB
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Juli 2028



2.	Nama	I Wayan Suarjaya
	Alamat	Jl. Jombang I No 12 Taman Baru Pagesangan Timur
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	24 Oktober 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-24/KO.1801/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	24 Juli 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	07 Juli 1995
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Mahasaraswati
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
	Tanggal Pelatihan	22 Juli 2019
	Lembaga Penyelenggara	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Juli 2028
3.	Nama	I Gusti Lanang Manuangsa
	Alamat	Jl. Mayura No 3 Karang Jangu Cakranegara
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	24 Oktober 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-23-KO.1801/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	24 Juli 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	07 Januari 1989
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Mataram
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Kompetensi Kerja Direktur
	Tanggal Pelatihan	02 Maret 2021
	Lembaga Penyelenggara	DPD Perbarindo Jawa Timur
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	29 Maret 2026



4.	Nama	Wayan Suartana
	Alamat	Jl. Pakis II/19 Sweta Indah, Turida
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	24 Oktober 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-22/KO.1801/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	24 Juli 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	19 Juni 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE 45 Mataram
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direksi
	Tanggal Pelatihan	27 Januari 2018
	Lembaga Penyelenggara	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Oktober 2028



## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	I Ketut Astana
	Alamat	Dusun Gandari Narmada
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	SK016SK.DIR/BSU/I/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2023
2.	Nama	Ni Nengah Ayuni
	Alamat	Pagesangan Utara, Mataram
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	29 Januari 2018
	Surat Pengangkatan No.	SK.DIR/BSU/I/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Januari 2018
3.	Nama	Pande Gede Sukrisnha
	Alamat	Jl Halmahera BTN B /6 Rembiga Mtr
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	05 April 2022
	Surat Pengangkatan No.	083/SK.DIR/BSU/IV/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 April 2022
4.	Nama	I Nyoman Ery Swirta Prestian Pratama
	Alamat	Jl. Nangka GG Nangka III Karang Mas-mas Cakranegara
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Desember 2025
	Surat Pengangkatan No.	035/SK.DIR/BSU/XII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	08 Desember 2025
5.	Nama	I Nengah Gosa
	Alamat	Babakan Gerung Lombok Barat
	Jabatan	Kepala Cabang
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Desember 2025
	Surat Pengangkatan No.	034/SK.DIR/BSU/XII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Desember 2025



### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Ngakan Putu Suardana
	Alamat	Jl. Dodokan XV/16 Kekalik Baru
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp560000000
	Persentase Kepemilikan	6.59%
2.	Nama	I Gede Putra
	Alamat	Jl. Angklung No 10 Mataram
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp3860000000
	Persentase Kepemilikan	45.44%
3.	Nama	Ni Ketut Adi Swasti
	Alamat	Jl. Darul Ulum Blok A/23 RT 003/RW001 Gunung Sari
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2620000000
	Persentase Kepemilikan	30.84%
4.	Nama	I Wayan Suarjaya
	Alamat	Jl. Jombang I No 12 Taman Baru Pagesangan Timur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp747000000
	Persentase Kepemilikan	8.79%
5.	Nama	I Komang Merdatha
	Alamat	Jl. Guru Bangkol No 4 Lingk Pagesangan Utar
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp277000000
	Persentase Kepemilikan	3.26%



6.	Nama	I Nyoman Upadana Budi Sukertha Widiadnyana
	Alamat	Jl. Alengka No 5 Karang Siluman
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp273000000
	Persentase Kepemilikan	3.21%
7.	Nama	Drs I Wayan Maharta
	Alamat	Lembuak, Mekar Indah, Narmada
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp79000000
	Persentase Kepemilikan	0.93%
8.	Nama	Ni Wayan Cita Dewi
	Alamat	Jl. Swaramahardika No 17 A Karang Sukun
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp79000000
	Persentase Kepemilikan	0.93%

Daftar Ultimate Shareholder



## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	106
Tanggal akta pendirian	29 Mei 1995
Tanggal mulai beroperasi	02 Januari 1997
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	AHU-0022990.AH.01.02. TAHUN 2024
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	18 April 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Kep-436/KM.17/1996
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	29 November 1996
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perseroan Terbatas
Tempat kedudukan	BENGKEL, KEC. LABUAPI KAB. LOMBOK BARAT

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Nur Shodiq dan Rekan

### 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
	Dalam Ribuan Rupiah
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	5.636.625
Beban Operasional	6.964.081
Pendapatan Non Operasional	194.304
Beban Non Operasional	30.363
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-1.163.515
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.110.148



### 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

#### Kualitas Aset Produktif

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Dalam Ribuan Rupiah	
					Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	8.911.624	-	-	-	-	8.911.624
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	144.852	-	-	-	-	335.000
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	8.228.323	2.324.570	279.550	1.264.904	1.733.710	13.640.909
Jumlah Aset Produktif	17.284.799	2.324.570	279.550	1.264.904	1.733.710	22.887.533

#### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	53,61
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	27,04
NPL Gross	28,24
Return on Assets (ROA)	-4,61
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,07
Net Interest Margin (NIM)	14,60
Loan to Deposit Ratio (LDR)	74,54
Cash Ratio	45,73

PT BPR Sowan Utama mencatat total aset produktif sebesar Rp22,9 miliar, di mana aset lancar utama berasal dari penempatan pada bank lain sebesar Rp8,9 miliar dan penempatan pada nonbank pihak tidak terkait sebesar Rp13,6 miliar. Aset pada nonbank pihak tidak terkait mencakup Rp8,2 miliar dalam kategori lancar, Rp2,3 miliar DPK, serta bagian yang kurang lancar, diragukan, dan macet masing-masing Rp279,5 juta, Rp1,264,9 juta, dan Rp1,733,7 juta. Aset produktif pada nonbank pihak terkait hanya Rp144,9 juta dengan total nilai Rp335 juta, menunjukkan konsentrasi risiko pada segmen nonbank tidak terkait. Proporsi aset macet mencapai sekitar 7,6 % dari total aset produktif, menandakan tantangan dalam kualitas kredit.



Rasio keuangan menunjukkan KPMM sebesar 53,61 % yang berada di atas batas minimum, sementara rasio cadangan terhadap PPKA tercapai 100,00 %. NPL gross sebesar 28,24 % dan NPL neto 27,04 % mengindikasikan tingkat kredit bermasalah yang tinggi, berkontribusi pada ROA negatif sebesar -4,61 %. BOPO tercatat 75,07 % dan NIM 14,60 % mencerminkan efisiensi operasional yang masih dapat ditingkatkan, sedangkan LDR 74,54 % serta Cash Ratio 45,73 % menunjukkan likuiditas yang memadai.

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	28,24
NPL Neto (%)	27,04

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

1. Pemberian plafond pinjaman kredit tidak sesuai dengan kemampuan debitur.
2. Penanganan Kredit Bermasalah tidak ditangani dengan baik.

##### Langkah Penyelesaian:

1. Melakukan upaya penurunan NPL melalui penekanan yang proposional.
2. Melakukan upaya hukum terhadap debitur yang tidak bisa diselesaikan dengan persuasif.

#### 5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Belum ada.



## V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

---

### 1. Tinjauan Perekonomian

#### Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran  $\pm 5\%$ , dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT BPR Sowon Utama, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8%–12%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT BPR Sowon Utama untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### 2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

1. Expansi penyaluran kredit yang tepat sasaran dan sesuai dengan kemampuan debitur dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
2. Memperhatikan setiap kondisi yang ada, khususnya kondisi eksternal.

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Mengidentifikasi setiap Risiko baik yang sudah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari.
2. Mengukur setiap risiko yaitu dengan memperhatikan limit risiko.
3. Melakukan pengendalian dengan melakukan pengawasan evaluasi tindakan dalam upaya menekan risiko.



### 3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



### 4. Bidang Usaha

#### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit



Uraian	Penyaluran Dana Berupa Kredit yang diberikan kepada masyarakat yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan BPR.
--------	--

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.75/ POJK.03/2016 dan Surat Edaran No.15/ SEOJK.03/2017, Tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bagi Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan untuk Menghadapi Era Teknologi dibidang informatika dan multi media dengan tuntutan kebutuhan pelaporan perbankan dengan system On Line serta akses informasi global, maka sejak tanggal 1 Januari 2017 PT. Bank Perkreditan Rakyat Sowon Utama telah mengganti system yang semula dikelola oleh perorangan beralih ke Nusantara Bona Pasogit system (NBP) yang sudah berupa Perseroan Terbatas (PT) dan telah dilengkapi dengan beberapa fasilitas Media informasi dan multi media sesuai dengan ketentuan yang diisyaratkan oleh pihak otoritas.

Serta untuk terus dapat bersaing di era Digital sekarang, proses promosi produk-produk perbankan juga perlu di konversi ke system digital dengan cara melakukan promosi-promosi kredit melalui media-media sosial seperti facebook dan Instagram (Digital Marketing). PT. BPR Sowon Utama telah menerapkan metode tersebut dengan memanfaatkan hasil pelatihan Digital Marketing beberapa staf Bank yaitu dengan promosi produk-produk kredit melalui media sosial tersebut.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Sebagaimana telah diuraikan pada poin b (Aktivitas utama), bahwa fokus pengembangan pasar dalam menghimpun dan menyalurkan dana, PT BPR Sowon Utama menetapkan sasaran target pasar masyarakat umum, perorangan/kelompok, institusi pemerintah/swasta yang diprioritaskan pada dua wilayah kabupaten/ Kota, yaitu wilayah Lombok Barat dan Kota Madya Mataram.

Sedangkan layanan jasa yang disediakan masih berkisar pada tabungan, deposito dan kredit. Untuk Pengembangan target pasar yang lebih variatif, maka Bank kami merencanakan untuk menciptakan dipersivikasi produk, baik funding maupun lending, yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi berbagai elemen masyarakat pada umumnya dan khususnya calon debitur PT. BPR Sowon Utama.

Serta pada masa ketidak pastian ekonomi pasca akibat resesi global pihak Bank akan lebih selektif di dalam pemilihan calon Debitur. Sehingga perlu dilakukan pemetaan sektor- sektor ekonomi yang akan atau berpeluang tinggi untuk terdampak langsung maupun dengan peluang yang rendah oleh divisi marketing sehingga nantinya resiko kenaikan NPL dan kerugian dapat diatasi atau dikurangi.

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR Sowon Utama
	Alamat	Jl. TGH Ibrahim Khalidi No 9X Bengkel
	Desa/Kecamatan	Labuapi
	Kabupaten/Kota	Kab. Lombok Barat
	Kode Pos	83361



	Nama Pimpinan	I Gusti Lanang Manuangsa
	Nomor Telepon	(0370)674289
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	PT BPR Sowan Utama Cabang Gunung Sari
	Alamat	Jl. Pariwisata No 49 Gunung Sari
	Desa/Kecamatan	Gunung Sari
	Kabupaten/Kota	Kab. Lombok Barat
	Kode Pos	83351
	Nama Pimpinan	I Nengah Gosa
	Nomor Telepon	(0370) 636690
	Jumlah Kantor Kas	0

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BRI KCP CAKRANEGARA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana tabungan giro
	Uraian Kerja Sama	PT BPR SOWAN UTAMA telah bekerja sama dengan BRI KCP Cakranegara dalam bentuk penempatan dana tabungan giro sejak tanggal 21 Oktober 2024 berjalan hingga saat ini.
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK PERMATA CABANG CAKRANEGARA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Agustus 2023
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana tabungan
	Uraian Kerja Sama	PT BPR SOWAN UTAMA telah bekerja sama dengan Bank Permata KCP Cakranegara dalam bentuk penempatan dana tabungan sejak tanggal 01 Agustus 2023 berjalan hingga saat ini.
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK BPD NTB SYARIAH CABANG SWETA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Januari 2017
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana tabungan
	Uraian Kerja Sama	PT BPR SOWAN UTAMA telah bekerja sama dengan Bank BPD NTB KCP Sweta dalam bentuk penempatan



		dana tabungan sejak tanggal 31 Januari 2017 berjalan hingga saat ini.
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPD BALI CABANG MATARAM
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 April 2017
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana tabungan
	Uraian Kerja Sama	PT BPR SOWAN UTAMA telah bekerja sama dengan Bank BPD BALI Cabang Mataram dalam bentuk penempatan dana tabungan sejak tanggal 19 April 2017 berjalan hingga saat ini.
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR PRIMANADI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	03 Januari 2017
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana tabungan
	Uraian Kerja Sama	PT BPR SOWAN UTAMA telah bekerja sama dengan PT BPR Primanadi dalam bentuk penempatan dana tabungan sejak tanggal 03 Januari 2017 berjalan hingga saat ini.
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR PITIH GUMARANG
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana tabungan
	Uraian Kerja Sama	PT BPR SOWAN UTAMA telah bekerja sama dengan PT BPR Pitih Gumarang dalam bentuk penempatan dana tabungan sejak tanggal 21 Maret 2025 berjalan hingga saat ini.
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR DINAR ASRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	05 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana deposito
	Uraian Kerja Sama	PT BPR SOWAN UTAMA telah bekerja sama dengan PT BPRS Dinar Ashri dalam bentuk penempatan dana deposito sejak tanggal 05 Juni 2024 berjalan hingga saat ini.
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR TRESNA NIAGA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana deposito



	Uraian Kerja Sama	PT BPR SOWAN UTAMA telah bekerja sama dengan PT BPR TRESNA NIAGA dalam bentuk penempatan dana deposito sejak tanggal 22 Maret 2024 berjalan hingga saat ini.
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR DAMARA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 April 2023
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana deposito
	Uraian Kerja Sama	PT BPR SOWAN UTAMA telah bekerja sama dengan PT BPR DAMARA dalam bentuk penempatan dana deposito sejak tanggal 14 April 2023 berjalan hingga saat ini.

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, engagement kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (customer satisfaction) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT BPR Sowan Utama terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (complaint handling) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT BPR Sowan Utama diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT BPR Sowan Utama.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT BPR Sowan Utama telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Sowan Utama secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan self-assessment Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir self-assessment TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (Risk Profile)
2. Good Corporate Governance (GCG)
3. Rentabilitas (Earnings)
4. Permodalan (Capital)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Sowan Utama (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	2	2
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	2
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	3	3
Permodalan ( <i>Capital</i> )	2	1
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Sowan Utama dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - Risk Based Bank Rating) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



## 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	10 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	0 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	21 orang
Jumlah Pegawai Tetap	9 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	22 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	21 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	16 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	15 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	12 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	4 orang



## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SIP-TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Tentang Laporan Tata Kelola
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN CORTEX PAJAK
	Tanggal Pelaksanaan	12 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan CORTEX Pajak
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SI-PETA
	Tanggal Pelaksanaan	11 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Tentang Pelaporan Tahunan BPR/BPRS
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN RBA
	Tanggal Pelaksanaan	20 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Tentang Laporan Audit Intern
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	SEMINAR MOTIVASI PERBARINDO
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Tentang Motivasi

6.



	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SIP-PATUH
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Tentang Laporan Kepatuhan
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	MUSYAWARAH DAERAH OJK
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Musdaluba
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SI-PENA
	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Tentang Laporan Pengaduan Nasabah
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	RAKERNAS PERBARINDO
	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR/BPRS
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PENYUSUNAN PP/PKB
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Tentang Penyusunan PP/PKB
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SI-AKBAR
	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Tentang Pelaporan SI-AKBAR
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SIRENBIS
	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Tentang Laporan RBB BPR/BPRS
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	BIAYA PELATIHAN PJJ PENYEGARAN DIR-KOM
	Tanggal Pelaksanaan	01 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Tentang Pelatihan Penyegaran Dir-Kom
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SIAP-TKS Creva
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Tentang Pelatihan Tingkat Kesehatan Bank (TKS)



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	183.204	90.426
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	17.176.550	8.911.624
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	5.932	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	21.892.384	13.975.909
Provisi yang belum diamortisasi	119.316	57.182
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	2.781.109	332.222
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.705.976	760.926
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.169.992	523.885
Aset Tidak Berwujud	329.206	121.806
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	217.247	108.681
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	533.528	356.908
<b>TOTAL ASET</b>	<b>37.527.251</b>	<b>23.195.629</b>
Liabilitas Segera	65.499	38.087
Tabungan	8.375.987	2.475.774
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	20.993.600	16.191.500
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	400.000	0



Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	62.201	50.856
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>29.897.287</b>	<b>18.756.218</b>
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	1.505.000	5.705.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	4.440	1.876
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	240.672	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.110.148	142.535
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.629.964</b>	<b>4.439.412</b>

PT BPR Sowan Utama mencatat total aset sebesar Rp37,5 miliar pada 2025, naik signifikan dibandingkan Rp23,2 miliar pada 2024. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan kas dalam rupiah menjadi Rp183,2 juta, penempatan pada bank lain sebesar Rp17,2 miliar, serta kredit yang diberikan yang mencapai Rp21,9 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit juga meningkat menjadi Rp2,8 miliar, mencerminkan penyesuaian risiko pada portofolio pinjaman yang tumbuh dari Rp13,98 miliar menjadi Rp21,9 miliar. Aset tetap dan inventaris bersih (setelah akumulasi penyusutan) mencapai Rp0,5 miliar, menambah stabilitas struktural neraca.

PT BPR Sowan Utama total liabilitas pada 2025 tercatat Rp29,9 miliar, meningkat dari Rp18,8 miliar tahun sebelumnya, dipicu oleh pertumbuhan tabungan menjadi Rp8,4 miliar dan deposito Rp21,0 miliar. Simpanan dari bank lain sebesar Rp0,4 miliar juga berkontribusi pada peningkatan dana pihak ketiga. Ekuitas bersih naik menjadi Rp7,6 miliar, didukung oleh modal dasar tetap Rp10 miliar dan penurunan laba tahun berjalan sebesar minus Rp1,1 miliar setelah mencatat laba Rp240,7 juta pada tahun sebelumnya. Meskipun laba tahun berjalan negatif, posisi modal tetap kuat, memberikan dasar yang solid untuk mendukung pertumbuhan aset dan ekspansi kredit di tahun mendatang.

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi



Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>5.636.625</b>	<b>3.315.143</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	25.625	8.431
Tabungan	220.510	91.682
Deposito	257.453	62.486
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.369.658	2.887.045
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	216.039	94.476
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	57.165	104.098
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	87.232	20.470
e. Pemulihan CKPN	60.574	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	342.369	46.456
<b>Beban Operasional</b>	<b>6.964.081</b>	<b>3.172.913</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	291.945	90.440
Deposito	1.214.540	1.098.358
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0



Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	0	0
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	5.932	23.648
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.277.502	59.743
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	23.113	24.066
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	66.756	0
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.909.932	1.140.845
Honorarium	251.906	186.417
Lainnya	105.486	85.149
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	100.263	33.673
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	140.923	73.266
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	21.721	13.125
f. Beban Premi Asuransi	146.702	101.985
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	59.521	32.574
h. Beban Barang dan Jasa	270.649	169.742
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	11.812	13.930
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0



f. Lainnya	65.378	25.952
Laba (Rugi) Operasional	-1.327.456	142.230
Pendapatan Non Operasional	194.304	4.889
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	190.000	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	4.304	4.889
Beban Non Operasional	30.363	4.584
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	30.363	4.584
Laba (Rugi) Non Operasional	163.941	305
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-1.163.515	142.535
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	53.367	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.110.148	142.535
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT BPR Sowan Utama mencatat pendapatan operasional sebesar Rp5,6 miliar pada tahun 2025, naik signifikan dibandingkan Rp3,3 miliar pada tahun 2024, didorong oleh peningkatan pendapatan KYD kepada pihak ketiga dan kredit kepada pihak ketiga. Namun beban operasional juga meningkat tajam menjadi Rp6,96 miliar dari Rp3,17 miliar tahun sebelumnya, terutama karena beban bunga tabungan, deposito, serta beban penyusutan dan amortisasi. Akibat selisih tersebut, laba (rugi) operasional beralih menjadi rugi Rp1,33 miliar, berbanding terbalik dengan laba operasional Rp142 juta pada 2024.

Pendapatan non-operasional mengalami kenaikan menjadi Rp0,19 miliar, dipengaruhi oleh keuntungan penjualan aset tetap dan pemulihan CKPN, sementara beban non-operasional naik menjadi Rp0,03 miliar. Dengan beban pajak tangguhan Rp53,4 juta, laba (rugi) sebelum pajak tetap negatif sebesar Rp1,16 miliar,



menghasilkan total rugi tahun berjalan Rp1,11 miliar.

### 3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

#### Laporan Rekening Administratif

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	3.120.265	1.130.853
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	895.084	921.857
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
<b>c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit</b>	0	0
<b>d. Tagihan Kontinjensi Lainnya</b>	32.969	51.869
<b>Kewajiban Kontinjensi</b>	0	0
<b>Rekening Administratif Lainnya</b>	0	0

PT BPR Sowan Utama mencatat peningkatan signifikan pada Bunga Kredit yang Diberikan, yaitu dari Rp1,1 miliar pada 2024 menjadi Rp3,1 miliar pada 2025, mencerminkan pertumbuhan aktivitas kredit. Pada periode yang sama, Bunga Penempatan pada Bank Lain, Surat Berharga, dan komponen lain tetap nol, sehingga kontribusi utama berasal dari kredit yang diberikan. Peningkatan ini berkontribusi pada kenaikan total pendapatan bunga dalam penyelesaian.

Aset Produktif yang dihapusbuku menurun dari Rp921,9 juta menjadi Rp895,1 juta, menunjukkan perbaikan kualitas kredit. Tagihan Kontinjensi juga berkurang dari Rp51,9 juta menjadi Rp33,0 juta, menandakan penurunan risiko kontinjensi. Seluruh posisi administratif lainnya tetap nol, menegaskan kebersihan neraca administratif bank.

### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

#### Laporan Perubahan Ekuitas



Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Dalam Jutaan Rupiah	
			Cadangan Umum	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	8.495	0	0	8.495
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	4	4
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	241	0	241
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	8.495	241	4	8.740
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	8.495	241	4	8.740

PT BPR Sowana Utama mencatat saldo modal disetor sebesar Rp8,5 miliar pada akhir tahun, tanpa adanya penambahan atau pengurangan modal, tambahan modal, maupun modal sumbangan selama periode tersebut. Seluruh komponen ekuitas lainnya tetap nol kecuali laba/rugi yang belum direalisasi dan cadangan umum.

Laba/rugi yang belum direalisasi tercatat sebesar Rp94,8 juta, sedangkan cadangan umum dibentuk sebesar Rp4,44 juta, sehingga total ekuitas pada 31 Desember mencapai Rp8,6 miliar. Tidak ada dividen yang dibayarkan maupun perubahan lain pada akun ekuitas selama tahun berjalan. Dengan demikian, struktur ekuitas bank tetap stabil dengan peningkatan kecil berasal dari laba yang belum direalisasi.

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	4.873.246	3.049.644
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	273.204	198.573
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	98.682	20.470
Pendapatan operasional lainnya	391.493	46.456
Pembayaran beban bunga	1.506.486	1.188.798
Beban gaji dan tunjangan	2.265.502	1.412.411
Beban umum dan administrasi	264.907	169.742
Beban operasional lainnya	92.982	25.952
Pendapatan non operasional lainnya	3.304	4.889



Beban non operasional lainnya	29.474	4.584
Pembayaran pajak penghasilan	11.812	6.676
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	15.777.950	8.911.624
Kredit yang diberikan	21.892.384	13.975.909
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	65.499	0
Tabungan	8.375.987	2.475.774
Deposito	20.993.600	16.191.500
Simpanan dari bank lain	400.000	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	7.823	7.871
Liabilitas lain-lain	6.037	50.856
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	77.330.370	47.741.729
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	191.000	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	191.000	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	77.521.370	47.741.729
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	77.521.370	47.741.729

PT BPR Sowan Utama mencatat peningkatan signifikan pada arus kas operasi, dengan arus kas neto sebesar Rp77,5 miliar pada 2025 dibandingkan Rp47,7 miliar pada 2024. Pendapatan bunga naik menjadi Rp4,9 miliar dari Rp3,0 miliar, sementara pendapatan provisi dan jasa transaksi meningkat menjadi Rp0,3 miliar dari Rp0,2 miliar. Beban gaji dan tunjangan serta beban bunga masing-masing naik menjadi Rp2,3 miliar dan Rp1,5 miliar, namun pertumbuhan pendapatan operasional lainnya (Rp0,4 miliar) membantu menutupi beban tersebut.

Aktivitas investasi menghasilkan arus kas keluar sebesar Rp191 juta, yang seluruhnya terkait dengan pembelian aset tetap. Pada akhir tahun 2025, kas dan setara kas tercatat sebesar Rp77,5 miliar, mencerminkan akumulasi bersih dari operasi dan investasi. Posisi likuiditas diperkuat oleh peningkatan penempatan pada bank lain menjadi Rp15,8 miliar dan kredit yang diberikan menjadi Rp21,9 miliar, sementara liabilitas jangka pendek tetap terkendali.



## VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

---

### Ringkasan Opini Akuntan Publik

1. Sebaiknya Direksi BPR membuat kebijakan dan menerapkan pencadangan kewajiban imbalan kerja pasca kerja dengan mengacu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja dan SEOJK No 21 Tahun 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat Bab XVIII Liabilitas Imbalan Kerja.
2. Sebaiknya BPR membuat dan menambahkan akun atau COA untuk akun pajak tangguhan (aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, pendapatan pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan) di dalam core banking system (CBS).



**PT BPR Sowan Utama**  
**Pusat : Jl. TGH Ibrahim Khalidy No. 9x Bengkel, Lombok Barat, NTB**  
**Cabang : Jl. Pariwisata No. 49 Gunung Sari, Lombok Barat,**

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi Tanggal 31 Desember 2025**  
**PT BPR Sowan Utama**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Gusti Lanang Manuangsa  
Alamat Kantor : Jl. TGH Ibrahim Khalidy No. 9x Bengkel, Lombok Barat  
Alamat Domisili : Jl. TGH Ibrahim Khalidy No. 9x Bengkel, Lombok Barat  
Nomor Telepon : 08123704207  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wayan Suartana  
Alamat Kantor : Jl. TGH Ibrahim Khalidy No. 9x Bengkel, Lombok Barat  
Alamat Domisili : Jl. TGH Ibrahim Khalidy No. 9x Bengkel, Lombok Barat  
Nomor Telepon : 0878362373  
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR Sowan Utama telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Sowan Utama posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Sowan Utama posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lombok Barat, 30 April 2026  
PT BPR Sowan Utama

  
I Gusti Lanang Manuangsa  
Direktur Utama



  
Wayan Suartana  
Direktur YMF Kepatuhan



**PT BPR Sowon Utama**  
Pusat : Jl. TGH Ibrahim Khalidy No. 9x Bengkel, Lombok Barat, NTB  
Cabang : Jl. Pariwisata No. 49 Gunung Sari, Lombok Barat, NTB  
Website: <https://www.bprsowanutama.com/>, Telepon: Pusat 0370-674290

**Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT BPR Sowon Utama**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Sowon Utama tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

LOMBOK BARAT, 30 April 2026

**PT BPR Sowon Utama**

Disiapkan Oleh,

**I Gusti Lanang Manuangsa**  
Direktur Utama



**Wayan Suartana**  
Direktur YMF Kepatuhan

Di Setujui Oleh,

**I Gede Putra**  
Komisaris Utama

**I Wayan Suarjaya**  
Komisaris

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SOWAN UTAMA**

**LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
dan  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## DAFTAR ISI

Halaman

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan**

**Laporan Posisi Keuangan** 31 Desember 2025 dan 2024 1-2

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 3

**Laporan Perubahan Ekuitas**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 4

**Laporan Arus Kas**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 5

**Catatan Atas Laporan Keuangan** 6

**Lampiran I : Daftar Aset Tetap dan Perhitungan Akumulasi Penyusutan**

**Lampiran II : Analisa Perkembangan Usaha dan Perhitungn Rasio Tingkat Kesehatan Bank**



# PT. BPR. SOWAN UTAMA

Kantor Pusat :

Jl. TGH. Ibrahim Khalidi No. 9X Bengkel, Kec. Labuapi Kab. Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat  
Telp. : (0370) 674289, 674290 Hp. : 087765347220

Kantor Cabang :

Jl. Pariwisata No. 49 Gunungsari, Kab. Lombok Barat Telp. (0370) 636690  
Website : [www.bprsowanutama.com](http://www.bprsowanutama.com) | e-mail : [bprsowanutama@gmail.com](mailto:bprsowanutama@gmail.com)

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT. BPR SOWAN UTAMA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Lanang Manuangsa  
Alamat Kantor : Jl. TGH Ibrahim Khalidy No.9 X, Desa Bengkel, Kec. Labuapi, Kab. Lombok Barat, NTB  
Nomor Telepon : 0370-674290  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Wayan Suartana  
Alamat Kantor : Jl. TGH Ibrahim Khalidy No.9 X, Desa Bengkel, Kec. Labuapi, Kab. Lombok Barat, NTB  
Nomor Telepon : 0370-674289  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR SOWAN UTAMA**. Laporan keuangan **PT. BPR SOWAN UTAMA** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR SOWAN UTAMA** telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan **PT. BPR SOWAN UTAMA** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. BPR SOWAN UTAMA**.
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Lombok Barat, 24 April 2026

I Gusti Lanang Manuangsa  
Direktur Utama



Wayan Suartana  
Direktur



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00118/2.1427/AU.8/07/1263-2/1/IV/2026

**Dewan Komisaris dan Direksi**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA**

### **Opini wajar dengan pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal – hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

### **Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian**

BPR belum sepenuhnya menerapkan imbalan pasca kerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta belum sesuai dengan ketentuan Undang – Undang No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti Undang - Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

### **Hal lain**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b dan Catatan 26 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif, yang dipilih oleh Manajemen dengan pertimbangan penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta alasan kepraktisan dibandingkan dengan penggunaan pendekatan retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

### **Kantor Akuntan Publik**

**Nur Shodiq dan Rekan**



Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA  
No. Ijin Akuntan Publik: AP. 1263



*Scan QR Code*

24 April 2026

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	<u>ASET</u>		
	Catatan	31-12 -2025	31-12 -2024
Kas	2c,3	183.203.700	90.426.200
Penempatan pada bank lain	2f,4	17.176.549.588	8.911.623.978
CKPN ABA		<u>(5.932.181)</u>	-
Jumlah - Bersih		<u>17.170.617.407</u>	<u>8.911.623.978</u>
Kredit Yang Diberikan	2g,5		
Kredit Yang Di Berikan		21.892.383.640	13.975.908.800
Provisi Kredit		(119.316.075)	(57.181.984)
CKPN Kredit		<u>(2.781.109.133)</u>	<u>(332.221.604)</u>
Jumlah - Bersih		<u>18.991.958.432</u>	<u>13.586.505.212</u>
Agunan Yang Diambil Alih	2k,6		
AYDA		-	-
Jumlah - Bersih		-	-
Pendapatan bunga yang akan diterima	2e,7	232.767.586	236.162.709
Aset tetap	2h,8		
Harga perolehan		1.705.976.283	760.925.500
Akumulasi penyusutan		<u>(1.169.992.323)</u>	<u>(528.197.606)</u>
Jumlah - Bersih		<u>535.983.960</u>	<u>232.727.894</u>
Aset tidak berwujud	2i,9		
Aset tidak berwujud		329.206.000	121.806.000
Amortisasi aset tidak berwujud		<u>(217.247.244)</u>	<u>(108.680.995)</u>
Jumlah - Bersih		<u>111.958.756</u>	<u>13.125.005</u>
Aset Pajak Tanggahan	2r,13	199.239.109	
Aset lain - lain	2j,10	101.521.749	120.745.740
JUMLAH ASET		<u>37.527.250.698</u>	<u>23.191.316.739</u>


Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lombok Barat, 24 April 2026

  
Gusti Lanang Manuangsas  
Direktur Utama



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
**SOWAN UTAMA**

  
Wayan Suartana  
Direktur Kepatuhan

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
KETERANGAN	Catatan	31-12 -2025	31-12 -2024
Liabilitas segera	11	65.499.106	38.086.912
Utang bunga	12	48.341.392	36.948.556
Utang pajak	2r,13	-	9.837.716
Simpanan	2i,14		
Tabungan		8.375.986.890	2.475.774.265
Deposito berjangka		20.993.600.000	16.191.500.000
Jumlah		29.369.586.890	18.667.274.265
Simpanan dari bank lain	15	400.000.000	-
Liabilitas imbalan kerja	2o,16	7.822.845	7.871.197
Liabilitas lain-lain	2n,17	6.036.742	6.036.742
Jumlah Liabilitas		29.897.286.975	18.766.055.388
<b>EKUITAS</b>			
Modal disetor	2p,16	8.495.000.000	4.295.000.000
Modal dasar 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp.1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2025 sebanyak 8.495 lembar saham.			
Cadangan umum	2p	4.439.920	1.876.295
Laba / rugi tahun lalu		240.672.240	-
Laba (rugi) tahun berjalan		(1.110.148.436)	128.385.056
Jumlah Ekuitas		7.629.963.724	4.425.261.351
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>37.527.250.698</u>	<u>23.191.316.739</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lombok Barat, 24 April 2026

  
I Gusti Lanang Maruangsana  
Direktur Utama



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SOWAN UTAMA**


  
Wayan Suartana  
Direktur Kepatuhan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)


	Catatan	31-12-2025	31- 12-2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:			
Bunga kontraktual	2q,19	4.369.658.412	2.887.044.963
Bunga PBL		503.587.177	162.598.677
Provisi administrasi kredit		273.203.996	153.503.051
Total		<u>5.146.449.585</u>	<u>3.203.146.691</u>
Beban bunga	2q,20	1.506.485.504	1.222.167.272
Pendapatan bunga neto		<u>3.639.964.081</u>	<u>1.980.979.419</u>
Pendapatan operasional lainnya	2q,21	490.174.975	111.996.074
Jumlah pendapatan operasional		<u>4.130.139.056</u>	<u>2.092.975.493</u>
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	2g,22		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito		5.932.181	23.648.070
Beban penyisihan kerugian kredit		2.277.501.595	59.742.840
Beban penyusutan		140.923.021	77.578.453
Beban Amortisasi		21.721.490	13.125.000
Beban pemasaran	2q,23	89.868.927	24.066.311
Beban administrasi dan umum	2q,24	2.856.269.690	1.724.269.762
Beban operasional lainnya	2q,25	65.378.270	25.312.050
Jumlah beban operasional		<u>5.457.595.174</u>	<u>1.947.742.486</u>
Laba (Rugi) Operasional		<u>(1.327.456.118)</u>	<u>145.233.007</u>
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	2q,26		
Pendapatan non - operasional		194.303.586	4.889.219
Beban non - operasional		30.362.752	5.223.750
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		<u>163.940.834</u>	<u>(334.531)</u>
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan		<u>(1.163.515.285)</u>	<u>144.898.476</u>
Pajak penghasilan	2r,13	-	16.513.420
Beban/Penghasilan Pajak Tangguhan		<u>(53.366.849)</u>	
Laba (Rugi) Neto		<u>(1.110.148.436)</u>	<u>128.385.056</u>
Penghasilan Komprehensif Lain			
- Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	
- Akan direklasifikasi ke laba rugi		-	
Penghasilan Komprehensif Lain Bersih		-	-
Total Laba (Rugi) Komprehensif Bersih		<u>(1.110.148.436)</u>	<u>128.385.056</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lombok Barat, 24 April 2026

  
I Gusti Lanang Manuanga  
Direktur Utama



  
Wayan Suarjana  
Direktur Kepatuhan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	3.800.000.000	-	13.480.846	-	483.395.449	4.296.876.295
Modal Disetor	495.000.000	-	-	-	-	495.000.000
Cadangan Umum	-	-	(11.604.551)	-	-	(11.604.551)
Laba Ditahan	-	-	-	-	(483.395.449)	(483.395.449)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	128.385.056	128.385.056
Saldo per 31 Desember 2024	4.295.000.000	-	1.876.295	-	128.385.056	4.425.261.351
Penyesuaian Saldo Awal Atas Dampak SAK EP					145.872.260	145.872.260
Saldo 1 Januari 2025	4.295.000.000	-	1.876.295	-	274.257.316	4.571.133.611
Modal Disetor	4.200.000.000	-	-	-	-	4.200.000.000
Hasil Merger	-	-	2.563.625	-	94.799.980	97.363.605
Laba Ditahan	-	-	-	-	(128.385.056)	(128.385.056)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	(1.110.148.436)	(1.110.148.436)
Saldo per 31 Desember 2025	8.495.000.000	-	4.439.920	-	(869.476.196)	7.629.963.724

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12 -2025	31-12 -2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	4.873.245.590	3.049.643.640
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	273.203.998	198.573.219
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang dihapusbukukan	98.682.000	20.470.000
Pendapatan operasional lainnya	391.492.975	46.455.906
Pembayaran beban bunga	1.506.485.504	1.188.797.512
Beban gaji dan tunjangan	2.265.501.538	1.412.410.954
Beban umum dan administrasi	264.907.311	169.742.464
Beban operasional lainnya	92.982.170	25.952.050
Pendapatan non operasional lainnya	3.303.586	4.889.219
Beban non operasional lainnya	29.473.752	4.583.750
Pembayaran pajak penghasilan	11.812.348	6.675.704
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	9.811.090.772	6.128.194.418
<b>Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:</b>		
Penempatan pada bank lain	15.777.949.587	8.911.623.978
Kredit yang diberikan	21.892.383.640	13.975.908.800
Pend. Bunga yang akan Diterima	3.395.123	-
Aset Pajak Tangguhan	199.239.109	-
Aset lain-lain	19.223.991	-
<b>Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:</b>		
Liabilitas segera	65.499.106	-
Tabungan	8.375.986.891	2.475.774.365
Deposito	20.993.600.000	16.191.500.000
Simpanan dari bank lain	400.000.000	-
Liabilitas imbalan kerja	7.822.845	7.871.197
Liabilitas lain-lain	6.036.742	50.856.495
Penyesuaian Lainnya'	(69.385.524.696)	(38.739.679.075)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	8.166.703.109	9.002.050.178
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	191.000.000	-
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	191.000.000	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran dividen	-	-
Pembayaran Jasa Produksi	-	-
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	-	-
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	8.357.703.109	9.002.050.178
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	9.002.050.178	0
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	17.359.753.288	9.002.050.178
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun :		
a. Kas	183.203.700	90.426.200
b. Tabungan dan Giro	13.276.549.588	7.211.623.978
c. Deposito	3.900.000.000	1.700.000.000
	<u>17.359.753.288</u>	<u>9.002.050.178</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat Sowan Utama berkedudukan di Jalan TGH Ibrahim Khalid No. 9X Bengkel, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

- a. BPR Sowan Utama didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 106 pada Hari Senin, 29 Mei 1995 yang dibuat oleh Notaris I Made Arnaja, SH. di Mataram dengan nama PT. Bank Pekreditan Rakyat Sowan Utama.
- b. BPR Sowan Utama telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 264 yang dibuat oleh Notaris Ni Luh Putu Yuwinda Wiasini, S.H., M.Kn. di Lombok Barat pada tanggal 19 November 2025.

Ijin-ijin yang dimiliki :

- a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.658.854.3.-915.000.
- b. Bukti pendaftaran Penanaman Modal / Berusaha yang sekaligus merupakan Daftar Perusahaan atau Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor 9120209952066 tanggal 26 September 2019.

Maksud dan Tujuan Bank adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan;
- b. Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan dalam upaya meningkatkan perkembangan usahanya.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- |                   |                    |
|-------------------|--------------------|
| - Komisaris Utama | : Ir. I Gede Putra |
| - Direktur Utama  | : I Wayan Suarjaya |

Dewan Direksi

- |                      |                               |
|----------------------|-------------------------------|
| - Direktur Utama     | : Ir. I Gusti Lanang Manuanga |
| - Direktur Kepatuhan | : Wayan Suartana              |

Karyawan

Jumlah Karyawan PT. BPR Sowan Utama pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebanyak 33 orang, 2 Dewan Komisaris, 1 Direktur Utama dan 1 Direktur.

Lokasi Bank

PT. BPR Sowan Utama berkedudukan di Jalan TGH Ibrahim Khalid No. 9X Bengkel, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

Kepemilikan Saham

Modal Disetor PT. BPR Sowan Utama berdasarkan akta No. 264 tanggal 19 November 2025 yang dibuat dihadapan Ni Luh Putu Yuwinda Wiasini, S.H., M.Kn Notaris di kota Lombok Barat, disebutkan bahwa modal Perusahaan berjumlah Rp. 8.495.000.000,-

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Tahun 2024	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1 I Gede Putra	45%	3.860	3.860.000.000
2 I Komang Merdtha	3%	277	277.000.000
3 I Wayan Mahartha	1%	79	79.000.000
4 Ni Wayan Cita Dewi	1%	79	79.000.000
5 Ni Ketut Adi Swasti	31%	2.620	2.620.000.000
6 I Wayan Suarjaya, SE	9%	747	747.000.000
7 Ngakan Putu Suardana	7%	560	560.000.000
8 I Nyoman Upadana Budi Shukerta Widiadnyana	3%	273	273.000.000
Jumlah	100%	8.495	8.495.000.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Anglomas Indah adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

1. Penerapan Prospektif (lanjutan)

- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitor Bank cukup banyak.

b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

c. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak berelasi dengan entitas jika :

(a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

(b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas tersebut).

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun sebagai berikut :

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPKA</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (PMK No. 72/PMK/2023) termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode saldo menurun.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode saldo menurun berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny./Thn</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	50%	4 Tahun
- Golongan II	25%	8 Tahun

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Kendaraan:	<u>Tarif Peny./Thn</u>	<u>Masa Manfaat</u>
- Golongan I	50%	4 Tahun
- Golongan II	25%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun
- 75% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPRS tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 24 tahun 2024 yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPRS wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPRS dalam perhitungan KPMM sebesar :

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Simpanan

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sesuai dengan Surat Edaran PT. Bank Perekonomian Rakyat Sowan Utama No. 044/SK.DIR/BSU/XII/2025 tanggal 01 Oktober 2025 tentang besarnya suku bunga tabungan dan deposito pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku Bunga Tahun 2025
Deposito Umum	1	5,25%
Deposito Umum	3	5,50%
Deposito Umum	6	5,75%
Deposito Umum	12	6,00%
Tabungan	-	4,00%

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

n. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharuskan diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. Kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

o. Imbalan Pasca Kerja

SAK ETAP Bab 23, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek.
- Liabilitas imbalan pasca kerja.
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Liabilitas pesangon pemutusan kerja.

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

p. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua liabilitas. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima.
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

2. Tambahan Modal Disetor

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Ekuitas (lanjutan)

3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:  
laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Prinsip Dasar Pengakuan Pendapatan operasional diakui apabila memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi masa depan dan nilainya dapat diukur secara andal. Khusus untuk pendapatan bunga dari kredit, pengakuan dilakukan secara akrual, di mana dampak transaksi dicatat pada saat terjadinya dan dilaporkan pada periode terkait, bukan pada saat kas diterima.

Metode Pengukuran Kredit yang diberikan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Total penghasilan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang mengakibatkan amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tidak secara garis lurus selama masa kredit.

Perlakuan Provisi dan Biaya Transaksi Amortisasi atas komponen biaya dan pendapatan terkait kredit diatur sebagai berikut:

- a. Provisi: Diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- b. Biaya Transaksi: Biaya yang ditanggung entitas diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Kondisi Kredit Non-Performing Amortisasi provisi dan biaya transaksi tetap dilakukan secara konsisten tanpa memperhatikan status kredit, baik dalam kondisi performing maupun non-performing.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Beban Operasional dan Bunga BPR mengakui beban operasional secara akrual jika kemungkinan besar terjadi arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomi yang pengukurannya dapat diandalkan. Beban bunga dikenakan atas kewajiban kontraktual seperti tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Ketentuan mengenai beban adalah sebagai berikut:

- Biaya Perolehan Liabilitas: Biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung (seperti hadiah undian atau *merchandise* tidak material) diakui langsung sebagai beban pada periode berjalan.
- Amortisasi Beban: Selisih antara nilai tercatat liabilitas dengan nilai yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo diamortisasi sepanjang umur kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.
- Beban Lain-lain: Beban pemasaran, penelitian dan pengembangan, serta administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Beban Kerugian Penurunan Nilai Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur beban kerugian penurunan nilai berdasarkan bukti objektif. Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian tersebut menurun, maka perbaikan pada pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) disajikan pada pendapatan operasional lainnya.

r. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan liabilitas secara terpisah.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 3. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Kas Khasanah	183.203.700	90.426.200
Jumlah	<u>183.203.700</u>	<u>90.426.200</u>

## 4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
<u>Giro</u>		
- PT. Bank Rakyat Indonesia	1.303.444.440	1.806.589.198
Jumlah	<u>1.303.444.440</u>	<u>1.806.589.198</u>
<u>Tabungan</u>		
- PT. BPD Nusa Tenggara Barat	985.617.101	1.564.737.490
- PT. Bank China Construction	2.925.176.445	847.654.281
- PT. Bank BPD Bali	2.261.259.774	1.794.260.160
- PT. Bank Permata	1.182.294.732	1.030.337.097
- PT. BPR Primanadi	230.920.449	168.045.752
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.814.822.900	-
- PT. BPR Pitih Gumarang	1.267.637.061	-
- PT. BPR Tresna Niaga	473.975.527	-
- PT. BPR Abdi Warga Mulia	101.457.649	-
- PT. BPR Dana Master Lotara	729.943.511	-
Jumlah	<u>11.973.105.148</u>	<u>5.405.034.780</u>
<u>Deposito</u>		
- 1 bln PT. BPR Tresna Niaga	700.000.000	700.000.000
- 1 bln PT. BPR Dana Master Lotara	300.000.000	300.000.000
- 1 bln PT. BPR Tresna Niaga	100.000.000	-
- 1 bln PT. BPR Narpada Nusa	200.000.000	-
- 3 bln PT. BPR Graha Lestari	200.000.000	-
- 3 bln PT. BPR KAS	200.000.000	-
3 bln PT. BPR Tresna Niaga	200.000.000	-
3 bln PT. BPR Dana Master Lotara	200.000.000	-
4 bln PT. BPR Dana Master Lotara	200.000.000	-
4 bln PT. BPR Narpada Nusa	500.000.000	-
6 bln PT. BPR KAS	300.000.000	-
6 bln PT. BPR Tresna Niaga	100.000.000	-
- 12 bln PT. BPRS Dinar Ashri	700.000.000	700.000.000
Jumlah	<u>3.900.000.000</u>	<u>1.700.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>17.176.549.588</u>	<u>8.911.623.978</u>
Penyisihan Penghapusan	<u>(5.932.181)</u>	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	<u>17.170.617.407</u>	<u>8.911.623.978</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat Suku bunga deposito per tahun 6,00% - 6,75% 6,75%

Terdiri dari:

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	31-12-2025	31-12 -2024
1 - 3 bulan	2.100.000.000	1.000.000.000
4 - 6 bulan	1.100.000.000	-
12 bulan	700.000.000	700.000.000
Jumlah	<u>3.900.000.000</u>	<u>1.700.000.000</u>

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tergolong lancar  
Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12 -2024
- Saldo Awal	-	-
- Pemulihan PPAP	-	-
- Penyisihan selama tahun berjalan	5.932.181	-
Saldo Akhir Tahun	<u>5.932.181</u>	<u>-</u>

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Kredit yang diberikan	<u>21.892.383.640</u>	<u>13.975.908.800</u>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	21.892.383.640	13.975.908.800
Provisi & Admin Pinjaman	(119.316.075)	(57.181.984)
CKPN Kredit	(2.781.109.133)	(332.221.604)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	<u>18.991.958.432</u>	<u>13.586.505.212</u>
b. Kolektibilitas :		
Kolektibilitas 1	14.050.148.595	8.373.175.200
Kolektibilitas 2	1.637.350.570	2.324.570.300
Kolektibilitas 3	690.426.319	279.549.700
Kolektibilitas 4	494.569.288	1.264.903.800
Kolektibilitas 5	5.019.888.868	1.733.709.800
Jumlah	<u>21.892.383.640</u>	<u>13.975.908.800</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	31-12-2025	31-12 -2024
c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	332.221.604	293.393.918
Pemulihan PPAP	(11.450.000)	(680.000)
Penghapusan Buku	(87.232.000)	(20.470.000)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	2.547.569.529	59.977.686
Jumlah	<u>2.781.109.133</u>	<u>332.221.604</u>

d. Jenis Sifatnya

Pihak Terkait:

- Pihak Terkait

300.790.130

226.000.000

Pihak Tidak Terkait :

- Kredit Yang Diberikan

21.591.593.510

13.749.908.800

Pendapatan Bunga Kredit yang Ditangguhkan

Jumlah

21.892.383.640

13.975.908.800

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Terdiri dari:

AYDA lebih dari 1 tahun

31-12-2025

31-12 -2024

-

-

Jumlah

-

-

7. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

- Cadangan Bunga Kredit

31-12-2025

31-12 -2024

232.767.586

236.162.709

Jumlah

232.767.586

236.162.709

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 8. ASET TETAP

Terdiri dari:

2025	Saldo Awal	Mutasi 2025		Saldo Akhir
	18 Nov 2025	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025
Harga Perolehan:				
- Kendaraan	724.615.000	-	-	724.615.000
- Inventaris	952.149.283	29.212.000	-	981.361.283
Jumlah	1.676.764.283	29.212.000	-	1.705.976.283
Akumulasi Penyusutan:				
- AP. Kendaraan	259.816.019	84.312.500	-	344.128.519
- AP. Inventaris	780.674.075	45.189.720	-	825.863.795
Jumlah	1.040.490.094	129.502.220	-	1.169.992.314
Nilai Buku:	2.717.254.377			535.983.969
<hr/>				
2024	Saldo Awal	Mutasi 2024		Saldo Akhir
	1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan:				
- Kendaraan	367.700.000	-	-	367.700.000
- Inventaris	380.900.500	12.325.000	-	393.225.500
Jumlah	748.600.500	12.325.000	-	760.925.500
Akumulasi Penyusutan:				
- AP. Kendaraan	146.938.531	45.962.496	-	192.901.027
- AP. Inventaris	303.680.622	31.615.957	-	335.296.579
Jumlah	450.619.153	77.578.453	-	528.197.606
Nilai Buku:	1.199.219.653			232.727.894

## 9. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Aset Tidak Berwujud	329.206.000	121.806.000
- Ak.Amort Aset Tdk Berwujud	(217.247.244)	(108.680.995)
Jumlah	111.958.756	13.125.005

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 10. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Sub Akun Materai prangko	270.000	100.000
Sub Akun Dana PPOB	316.937	753.472
Uang Muka Pajak Ps 25	24.611.375	-
BDD - Premi LPS	19.081.437	18.026.268
BDD - DP Penyelesaian Kasus	56.942.000	96.416.000
BDD Lainnya	300.000	5.450.000
Jumlah	<u>101.521.749</u>	<u>120.745.740</u>

## 11. LIABILITAS SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- PPh Pasal 4 (2) - Bunga Tabungan	2.401.315	1.460.764
- PPh Pasal 4 (2) - Bunga Deposito	19.795.672	17.222.794
- PPh Pasal 21	6.948.663	7.342.699
- Titipan Notaris	2.900.000	-
- Titipan Nasabah	2.823.329	500.000
- Titipan Jamsostek	10.898.784	-
- Lainnya	19.731.343	-
- Titipan ASS Debitur	-	2.194.310
- BPJS Karyawan	-	9.366.345
Jumlah	<u>65.499.106</u>	<u>38.086.912</u>

## 12. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Bunga Deposito YMHD	48.341.392	36.948.556
Jumlah	<u>48.341.392</u>	<u>36.948.556</u>

## 13. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Hutang Pajak :		
- PPh Pasal 29 - Badan 2024	-	9.837.716
- PPh Pasal 29 - Badan 2023	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>9.837.716</u>
b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan		
Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2025, PT. Bank Perekonomian Rakyat Sowan Utama sebagai berikut :		

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Terdiri dari :

	31-12-2025	31-12 -2024
- Laba Sebelum Pajak	(1.163.515.285)	144.898.476
Beda tetap		
- By. Denda/ Sanksi pelanggaran	2.055.752	640.000
- By. BNO Lainnya	4.248.700	4.583.750
- By. Sumbangan	889.000	-
- By. Kegiatan Keagamaan	7.642.000	-
Beda Waktu		
- CKPN Kredit	236.644.405	
- CKPN ABA	5.932.181	
- Total Penghasilan	<u>(906.103.247)</u>	<u>150.122.226</u>
- Penghasilan Kena Pajak	<u>(906.103.247)</u>	<u>150.122.226</u>
Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Pembulatan	<u>(906.103.000)</u>	<u>150.122.000</u>

Perhitungan Pajak:

**Tahun 2025**

BPR mengalami kerugian sehingga mendapatkan manfaat fiskal berupa kompensasi rugi fiskal

**Tahun 2024**

- Tarif 11% X	150.122.000	16.513.420
		<u>31-12 -2024</u>

Total Pajak Badan:

- PPh yang telah dibayarkan	6.675.704
-----------------------------	-----------

**Kurang (lebih) bayar****9.837.716**

Tahun 2024, Bank terbuku rugi fiskal sebesar Rp461.474.000,00,- sehingga tahun fiskal 2024 tidak terdapat pembentukan beban pajak penghasilan badan. Rugi fiskal tersebut dapat sesuai dengan hasil pemeriksaan oleh fiskus.

Berdasarkan *self-assessment system*, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koresksi dari fiskus pajak.

## c. Pajak Tangguhan

Rincian Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Sebagai Berikut :

	Penyesuaian Awal	Dikreditkan (dibebankan ke laporan laba rugi)	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan:			
CKPN Kredit	145.872.260	52.061.769	197.934.029
CKPN ABA		1.305.080	1.305.080
Jumlah	<u>145.872.260</u>	<u>52.061.769</u>	<u>199.239.109</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:		
Pihak terkait	236.204.006	621.382.424
Pihak tidak terkait	8.139.782.884	1.854.391.840
Jumlah tabungan	<u>8.375.986.890</u>	<u>2.475.774.265</u>
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait	1.411.000.000	-
Pihak tidak terkait	19.582.600.000	16.191.500.000
Jumlah deposito Berjangka	<u>20.993.600.000</u>	<u>16.191.500.000</u>
Jumlah Simpanan Nasabah	<u><u>29.369.586.890</u></u>	<u><u>18.667.274.265</u></u>
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	4%	4%
Deposito berjangka	5,00% - 6,25%	5,50% - 6,25%

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 1 Bulan	5.247.000.000	6.440.000.000
Jangka Waktu 3 Bulan	4.468.100.000	1.951.500.000
Jangka Waktu 6 Bulan	3.359.500.000	2.137.000.000
Jangka Waktu 12 Bulan	7.919.000.000	5.663.000.000
Jumlah	<u>20.993.600.000</u>	<u>16.191.500.000</u>

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Deposito :

	31-12-2025	31-12 -2024
- PT. BPR NARPADA NUSA (3 Bulan)	400.000.000	-
Jumlah	<u>400.000.000</u>	<u>-</u>

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Imbalan Pasca Kerja	7.822.845	7.871.197
Saldo Akhir	<u>7.822.845</u>	<u>7.871.197</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Cadangan Biaya Pendidikan	429.592	429.592
- Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan (Non-Restrul	5.607.150	5.607.150
Jumlah	<u>6.036.742</u>	<u>6.036.742</u>

## 18. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Modal disetor	8.495.000.000	4.295.000.000
Jumlah	<u>8.495.000.000</u>	<u>4.295.000.000</u>

## 19. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Kredit Yang Diberikan		
- Bunga dari Kredit Yang Diberikan	4.369.658.412	2.887.044.963
Jumlah Dipindahkan	4.369.658.412	2.887.044.963

## 19. PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)

	31-12-2025	31-12 -2024
Jumlah Pindahan	4.369.658.412	2.887.044.963
Bunga dari Bank Lain		
- Giro	25.624.670	-
- Tabungan	220.509.663	100.112.860
- Deposito	257.452.844	62.485.817
Pendapatan Provisi dan Transaksi Kredit		
- Pendapatan Provisi dan Komisi KMK	216.038.996	94.475.551
- Pendapatan Administrasi Kredit	57.165.000	59.027.500
Jumlah	<u>5.146.449.585</u>	<u>3.203.146.691</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 20. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Tabungan		
Biaya Bunga Tabungan Taksera	261.090.014	83.803.617
Biaya Bunga TabunganKu	16.700.944	6.635.933
Biaya Bunga Tabungan Resi	14.154.348	-
- Deposito		
Biaya Bunga Deposito	1.214.540.198	1.098.357.962
Lainnya (Premi LPS)	-	33.369.760
Jumlah	<u>1.506.485.504</u>	<u>1.222.167.272</u>

## 21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Sub Akun PO Lain Adm Deposito	3.000.000	1.500.000
- Sub Akun PO Pokok Hapus Buku	87.232.000	20.470.000
- Sub Akun PO Bunga Hapus tagih	11.450.000	680.000
- Sub Akun PO Selisih Lebih PPAP	288.021.430	44.563.224
- Sub Akun PO Denda Kredit	42.377.287	32.356.950
- Sub Akun PO Penutupan Tabungan	496.638	303.786
- Sub Akun PO Tabungan Pasif	2.025.000	1.427.000
- Sub Akun PO Fee Payment Point	397.721	506.944
- Sub Akun PO Fee	3.248.400	-
- Sub Akun PO ADM Tabungan	42.004.861	-
- Sub Akun PO Pembulatan Kas	130.285	-
- Sub Akun PO Lainnya	9.791.353	10.188.170
Jumlah	<u>490.174.975</u>	<u>111.996.074</u>

## 22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit Yang Diberikan	2.277.501.595	59.742.840
- Biaya Penghapusan AP ABA	5.932.181	23.648.070
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud		
- Inventaris	128.911.564	31.615.957
- Kendaraan	12.011.457	45.962.496
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	21.721.490	13.125.000
Jumlah	<u>2.446.078.287</u>	<u>174.094.363</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 23. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Promosi/Iklan	23.112.575	24.066.311
- Beban Biaya Merger	66.756.352	-
Jumlah	<u>89.868.927</u>	<u>24.066.311</u>

## 24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Tunjangan Pajak	1.822.219	12.553.215
- Gaji Karyawan	1.447.072.583	755.023.275
- Gaji Karyawan Honorarium	251.905.600	186.417.125
- Tunjangan Jabantan Karyawan	145.201.096	119.065.500
- Tunjangan Transportasi	140.709.248	135.307.500
- Tunjangan fungsional	20.423.810	16.764.300
- Lainnya	83.265.416	85.149.014
- Tunjangan Lembur	8.019.553	1.600.000
- Beban THR	102.401.775	100.531.025
- Beban Insentif	2.000.000	-
- BTK Lainnya	64.502.459	-
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	100.262.800	33.673.000
Premi Asuransi	66.624.173	58.615.344
Premi OJK	19.705.518	10.000.000
Biaya Sewa	-	-
Premi Penjamin LPS	60.371.828	-
Beban Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)	11.812.348	7.254.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Biaya Pemeliharaan / Perbaikan Bangunan	4.778.750	11.679.000
- Biaya Pemeliharaan / Perbaikan Kendaraan	26.541.850	16.450.000
- Biaya Pemeliharaan / Perbaikan Inventaris	13.029.200	-
- Biaya Pemeliharaan Lainnya	15.170.689	4.445.000
Beban Barang dan Jasa :		
- Biaya BBM - Premium, Solar, dan Oli	73.929.590	72.272.800
- Biaya Alat Tulis Kantor dan fotocopy	20.309.560	14.490.510
- Biaya Barang Cetakan	13.481.600	9.518.000
- Biaya Listrik	43.355.241	14.769.563
Jumlah Dipindahkan	<u>2.736.696.906</u>	<u>1.665.578.171</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
Jumlah Pindahan	2.736.696.906	1.665.578.171
- Biaya Air/pam	1.182.850	1.780.650
- Biaya Telpon	16.055.947	13.846.744
- Biaya Materai	3.362.400	1.573.500
- Biaya Koran dan Majalah	1.680.000	-
- Biaya Transport Umum	12.731.800	-
- Biaya Administrasi Bank	496.100	-
- Biaya Jasa Akuntan Publik	20.900.000	12.000.000
- Biaya Notaris	5.000.000	-
- Biaya Kebersihan	6.119.957	-
- Biaya Pengagihan Kredit	19.074.000	-
- Biaya Penilaian Aset	7.104.000	-
- Biaya Lainnya	25.865.730	29.490.697
Jumlah	2.856.269.690	1.724.269.762

## 25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Sub Akun BO jamuan Tamu / Rapat	23.245.400	7.397.275
Sub Akun BO HUT BPR	4.358.500	1.264.775
Sub Akun BO Iuran /Retribusi	12.140.000	4.800.000
Sub Akun BO Notaris/Perijinan	12.050.000	9.000.000
Sub Akun BO Pemeliharaan Website	1.110.000	-
Sub Akun BO Pakaian Dinas	-	2.850.000
Sub Akun BO Lain-lainnya	12.474.370	-
Jumlah	65.378.270	25.312.050

## 26. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Fee Asuransi & Notaris	3.262.186	4.889.219
- Penjualan Aset Tetap	191.000.000	-
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	41.400	-
	194.303.586	4.889.219
Beban Non Operasional		
- By. Sumbangan	889.000	-
- By. Denda/ Sanksi pelanggaran	2.055.752	640.000
- By. Penghapusan Aktiva Tetap	6.424.100	-
- By. Kegiatan Keagamaan	7.642.000	-
- By. Pajak Final	9.103.200	-
- By. BNO Lainnya	4.248.700	4.583.750
	30.362.752	5.223.750
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	163.940.834	(334.531)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

27 DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak Penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, sebagai berikut:

Pajak Tangguhan		31-12-2025
- CKPN Kredit		145.872.259,87
		145.872.259,87

28 KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
<b>KOMITMEN</b>		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
- Lainnya	-	-
<b>KONTINJENSI</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	3.120.264.983	997.669.800
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	895.083.537	942.514.600
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	-	-
Lain-lain yang bersifat administratif	-	52.538.050
Jumlah	4.015.348.520	1.992.722.450

29 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 24 April 2026.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**Per 31 Desember 2025**

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manufaktur	Unit	Harga Perolehan Per 18 Nov 2025	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 18 Nov 2025	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
							Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
<b>I</b>	<b>Golongan I</b>													
<b>I</b>	<b>Inventaris</b>													
1	TANAH	21-03-1991		1	4	18.500.000			18.500.000	18.500.000			18.500.000	-
2	Rehab Bangunan Gedung Belakang	29-07-2011	5,0%	20	1	64.500.000			64.500.000	43.268.750	3.225.000	-	46.493.750	18.006.250
3	Rehab Bangunan Gedung Depan	31-01-2012	5,0%	20	1	105.500.000			105.500.000	68.135.416	5.275.000	-	73.410.416	32.089.584
4	Bangunan tempat Ibadah	04-12-2018	12,5%	10	1	12.915.500			12.915.500	7.426.413	1.614.438	-	9.040.850	3.874.650
5	Renovasi Garasi Kantor	14-03-2023	12,5%	10	1	10.953.750			10.953.750	638.968	1.369.219	-	2.008.187	8.945.563
6	Rehab Bangunan Gedung	07-06-2000	5,0%	20	1	14.159.550			14.159.550	13.451.572	707.978	-	14.159.549	1
7	Gedung	30-01-1999	5,0%	20	1	62.955.675			62.955.675	59.807.890	3.147.784	-	62.955.674	1
8	Pagar Tembok Belakang	20-07-2010	25,0%	4		5.350.000			5.350.000	5.349.999	-	-	5.349.999	1
9	Renovasi Jendela & Pintu Kantor PT. B	02-09-2024	12,5%	10	1	7.813.500			7.813.500	65.114	976.688	-	1.041.801	6.771.699
10	AC Komplit	23-07-2007	25,0%	4	2	4.795.000	-	-	4.795.000	4.794.999	-	-	4.794.999	1
11	2 Meja + 1 Almari	14-08-2007	25,0%	4	3	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
12	Meja 1/2 biro	27-09-2007	25,0%	4	2	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
13	TV AKARI 21"	20-11-2007	25,0%	4	1	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
14	Kamera Digital	24-07-2008	25,0%	4	1	1.275.000	-	-	1.275.000	1.274.999	-	-	1.274.999	1
15	Brankas Galant	23-09-2008	12,5%	8	1	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999	-	-	9.999.999	1
16	MesinTik	15-10-2008	25,0%	4	1	1.850.000	-	-	1.850.000	1.849.999	-	-	1.849.999	1
17	Komputer SIM X KREDIT	16-01-2009	12,5%	8	1	3.400.000	-	-	3.400.000	3.399.999	-	-	3.399.999	1
18	Kursi Fantasi FD-X	21-01-2009	25,0%	4	2	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
19	Kursi Tiger 99 T	27-01-2009	25,0%	4	3	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
20	Coutr Coup	23-10-2009	25,0%	4	1	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
21	Korsi Tungu Chitose Cavis S III	20-01-2010	25,0%	4	1	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
22	Monitor LCD GIC 15.6 Wide	29-03-2010	25,0%	4	1	950.000	-	-	950.000	949.999	-	-	949.999	1
23	Korsi Hongkong	14-06-2010	25,0%	4	1	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
24	Korsi lorendi	14-06-2010	25,0%	4	3	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
25	Sekat Aluminium	20-09-2010	25,0%	4	1	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
26	Feeling Elit	14-01-1996	33,3%	3	1	375.000	-	-	375.000	374.999	-	-	374.999	1
27	Brankas	01-05-1996	20,3%	4,916667	1	725.000	-	-	725.000	724.999	-	-	724.999	1
28	Meja komputer	16-12-1996	33,3%	3	2	200.000	-	-	200.000	199.999	-	-	199.999	1
29	Meja 1/2 biro	26-09-1997	100,0%	1	1	150.000	-	-	150.000	149.999	-	-	149.999	1
30	Kursi KDW.036	28-10-1997	100,0%	1	1	235.000	-	-	235.000	234.999	-	-	234.999	1
31	Kursi KD.Isebel	28-10-1997	100,0%	1	1	125.000	-	-	125.000	124.999	-	-	124.999	1
32	Meja 1/2 biro	03-07-2000	100,0%	1	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
33	Counter Pelayanan kantor baru	03-05-2010	25,0%	4	1	7.000.000	-	-	7.000.000	6.999.999	-	-	6.999.999	1
34	CPU SPI. SIM X Simbadda	31-05-2010	25,0%	4	1	4.700.000	-	-	4.700.000	4.699.999	-	-	4.699.999	1
35	Meja 1/2 biro	06-09-2010	25,0%	4	1	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
36	LAPTOP THOSIBA	06-09-2010	25,0%	4	1	5.050.000	-	-	5.050.000	5.049.999	-	-	5.049.999	1
37	Meja & korsi Dirut & Komisaris	12-10-2010	25,0%	4	1	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
38	Meja 1/2 biro + korsi	31-03-2011	25,0%	4	1	875.000	-	-	875.000	874.999	-	-	874.999	1
39	Printer Epson LX 300-11 +PPOB	04-05-2011	25,0%	4	1	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
40	Printer passbox/tabungan	22-06-2011	25,0%	4	1	6.475.000	-	-	6.475.000	6.474.999	-	-	6.474.999	1
41	CPU KBG.OPERS.	30-05-2012	25,0%	4	1	2.700.000	-	-	2.700.000	2.699.999	-	-	2.699.999	1
42	Komputer Mesin + Instalasi	12-07-2012	25,0%	4	1	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
43	Komputer CPUSERVER	05-06-2013	25,0%	4	1	4.650.000	-	-	4.650.000	4.649.999	-	-	4.649.999	1
44	kursi susun frontline	26-07-2013	25,0%	4	3	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
45	Komputer/Mesin AndaraLink	30-12-2013	25,0%	4	1	2.200.000	-	-	2.200.000	2.199.999	-	-	2.199.999	1
46	CPU + LED/Accounting	09-01-2014	25,0%	4	1	1.475.000	-	-	1.475.000	1.474.999	-	-	1.474.999	1

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**Per 31 Desember 2025**

47	Mesin FAX Panasonic KX-FT983	16-01-2014	25,0%	4	1	1.325.000	-	-	1.325.000	1.324.999	-	-	1.324.999	1
48	1 unit HP Lenovo 5/N HGC 2DLAU	26-02-2014	25,0%	4	1	1.590.000	-	-	1.590.000	1.589.999	-	-	1.589.999	1
49	1 unit Printer Epson LQ2190	18-03-2014	25,0%	4	1	7.400.000	-	-	7.400.000	7.399.999	-	-	7.399.999	1
50	CAMERA + CCTV KOMPLIT	11-03-2015	25,0%	4	4	10.820.500	-	-	10.820.500	10.820.499	-	-	10.820.499	1
51	1 BH.LAPTOP ASUS/KREDIT	10-05-2015	25,0%	4	1	3.800.000	-	-	3.800.000	3.799.999	-	-	3.799.999	1
52	CPU ADM.KREDIT/DAZUMBA	10-05-2015	25,0%	4	1	3.875.000	-	-	3.875.000	3.874.999	-	-	3.874.999	1
53	1 bh.CPU + Memory /Kasir	01-07-2015	25,0%	4	1	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
54	5 BH.KURSI New STAR	28-10-2015	25,0%	4	5	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
55	1 unit Rak Besi Bukti Voucer	23-11-2015	25,0%	4	1	2.850.000	-	-	2.850.000	2.849.999	-	-	2.849.999	1
56	GENERATOR/DAIHO 8800 STARTER	19-01-2016	25,0%	4	1	7.100.000	-	-	7.100.000	7.099.999	-	-	7.099.999	1
57	1 BH.LAPTOP ASUS/ LAP SID	23-02-2016	25,0%	4	1	5.750.000	-	-	5.750.000	5.749.999	-	-	5.749.999	1
58	1 BUAH ALMARI PLAT/ARSIP	21-03-2016	25,0%	4	1	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
59	1 bh.Laptp Assus/Lap SLIK	12-08-2016	25,0%	4	1	8.850.000	-	-	8.850.000	8.849.999	-	-	8.849.999	1
60	CAMERA + CCTV KOMPLIT/HAL BLKAN	05-11-2016	25,0%	4	1	1.171.000	-	-	1.171.000	1.170.999	-	-	1.170.999	1
61	1 unit etalase	23-01-2017	25,0%	4	1	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
62	kursi 1/2 biro	23-01-2017	25,0%	4	2	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
63	1 UNIT PRINTER EPSO. L360	20-04-2017	25,0%	4	0	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
64	1 unit komp server baru/Simbada Gar	12-05-2017	25,0%	4	1	15.850.000	-	-	15.850.000	15.849.999	-	-	15.849.999	1
65	mesin tik OLIMPIYA	24-07-2017	25,0%	4	0	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.999	-	-	2.749.999	1
66	PRIME DY NAMIC 995 EV	30-01-2018	25,0%	4	1	4.950.000	-	-	4.950.000	4.949.999	-	-	4.949.999	1
67	KURSI KERJA KAYU	21-02-2018	25,0%	4	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
68	1 UNIT ETALASE SPI	11-05-2018	25,0%	4	1	925.000	-	-	925.000	924.999	-	-	924.999	1
69	CARD READER ABAKA D	21-05-2018	25,0%	4	1	5.488.000	-	-	5.488.000	5.487.999	-	-	5.487.999	1
70	Meja MTM Topan	17-07-2018	25,0%	4	2	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
71	AC SHARP	04-03-2019	12,5%	8	1	13.925.000	-	-	13.925.000	13.924.999	-	-	13.924.999	1
72	NEON BOX 2 x1 M	27-03-2019	25,0%	4	1	4.050.000	-	-	4.050.000	4.049.999	-	-	4.049.999	1
73	1 UNIT CPU LENGKAP TELLER	22-10-2019	25,0%	4	1	3.100.000	-	-	3.100.000	3.099.999	-	-	3.099.999	1
74	MESIN ABSENSI Time and Attendance	03-01-2020	25,0%	4	1	3.250.000	-	-	3.250.000	3.249.999	-	-	3.249.999	1
75	XIOMI REDM18APRO 3/32 TAM	18-06-2020	25,0%	4	1	1.699.000	-	-	1.699.000	1.698.999	-	-	1.698.999	1
76	2 Bh. Kursi Tamu Bandara Susun 4	09-06-2021	25,0%	4	2	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
77	KURSI HADAP MATRIX HITAM	18-05-2022	25,0%	4	4	1.000.000	-	-	1.000.000	666.656	250.000	-	916.656	83.344
78	AC DAIKIN Malaysia 1 PK/STP251V14	24-05-2022	12,5%	8	1	4.000.000	-	-	4.000.000	1.333.344	500.000	-	1.833.344	2.166.656
79	MESIN TIK ELECTRIC BROTHER GX6750	25-05-2022	25,0%	4	1	2.750.000	-	-	2.750.000	1.833.344	687.500	-	2.520.844	229.156
80	MEJA MARKETING,2,MEJA 1/2 BIRO	13-06-2022	25,0%	4	5	20.000.000	-	-	20.000.000	12.916.677	5.000.000	-	17.916.677	2.083.323
81	1 SET PINTU KOBOY,2 MEJA 1/2 BIRO 2	12-07-2022	25,0%	4	5	8.000.000	-	-	8.000.000	5.000.010	2.000.000	-	7.000.010	999.990
82	VISUAL NEON BOX, REVISUAL PLAG	08-08-2022	25,0%	4	2	4.050.000	-	-	4.050.000	1.018.333	33.756	-	1.052.089	2.997.911
83	2 DAUN PINTU DORONG RUANG	26-08-2022	25,0%	4	2	4.000.000	-	-	4.000.000	2.416.657	1.000.000	-	3.416.657	583.343
84	2 UNIT CCTV RUANG TELLER	01-09-2022	25,0%	4	2	2.692.000	-	-	2.692.000	1.570.324	673.000	-	2.243.324	448.676
85	1 MJ METING R.DIRUT,4 KURSI METING	20-09-2022	25,0%	4	7	9.500.000	-	-	9.500.000	2.663.538	52.776	-	2.716.314	6.783.686
86	CPU KOMPLIT SIMADDA CS	13-01-2023	25,0%	4	1	8.300.000	-	-	8.300.000	4.150.008	2.075.000	-	6.225.008	2.074.992
87	LAPTOP ASUS A416JAO RUANG AO	13-01-2023	25,0%	4	1	6.200.000	-	-	6.200.000	3.100.008	1.550.000	-	4.650.008	1.549.992
88	LAPTOP ASUS A416JAO-VPS353 RUANG	13-01-2023	25,0%	4	1	6.725.000	-	-	6.725.000	3.362.496	1.681.250	-	5.043.746	1.681.254
89	LAPTOP ASUS A416JAO-FHD325-GREY	13-01-2023	25,0%	4	1	6.200.000	-	-	6.200.000	3.100.008	1.550.000	-	4.650.008	1.549.992
90	1 (satu) Unit Printer EPSON L 121	15-05-2023	25,0%	4	1	1.800.000	-	-	1.800.000	750.000	450.000	-	1.200.000	600.000
91	1 UNIT LAPTOP ASUS VivoBock A4a6	18-08-2023	25,0%	4	1	5.095.000	-	-	5.095.000	1.698.336	1.273.750	-	2.972.086	2.122.914
92	1 UNIT MONITOR LED ACER 21	14-03-2024	25,0%	4	1	1.250.000	-	-	1.250.000	234.378	312.500	-	546.878	703.122
93	1 UNIT MONITOR LED 21,5 AOC	02-07-2024	25,0%	4	1	1.250.000	-	-	1.250.000	130.210	312.500	-	442.710	807.290
94	1 KURSI DIR, 10 KURSI JARING 1 MEJA	04-07-2024	25,0%	4	12	5.250.000	-	-	5.250.000	546.875	1.312.500	-	1.859.375	3.390.625
95	3 BUAH KURSI KERJA /JARING	05-07-2024	25,0%	4	3	1.125.000	-	-	1.125.000	117.190	281.250	-	398.440	726.560
96	CPU Accounting SIM-V 3160	09-10-2024	50,0%	2	1	3.450.000	-	-	3.450.000	431.250	1.725.000	-	2.156.250	1.293.750

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**Per 31 Desember 2025**

97	1 UNIT ALMARI KECIL CCTV NEXA 600	14-11-2025	25,0%	4	1	400.000	-	-	400.000		8.333	-	8.333	391.667
98	2 BH KURSI ADAP MERAH	15-12-2025	12,5%	8	2	600.000	-	-	600.000		6.250	-	6.250	593.750
99	CPU UPS WINDOWS 10 PRO 64	30-12-2025	12,5%	8	1	-	22.000.000	-	22.000.000		229.167	-	229.167	21.770.833
100	CAMERA CCTV DAN KABEL	30-12-2025	12,5%	8	1	-	1.492.000	-	1.492.000		15.542	-	15.542	1.476.458
101	MEJA BIRO KACA HITAM	30-12-2025	12,5%	8	1	-	2.600.000	-	2.600.000		27.083	-	27.083	2.572.917
102	AC SAMSUNG RUANG DIREKTUR KEPAT	30-12-2025	12,5%	8	1	-	3.120.000	-	3.120.000		32.500	-	32.500	3.087.500
103	AC Split Panasonic 1,5 PK	23-11-2016	12,5%	8	1	4.150.000			4.150.000	4.149.999			4.149.999	1
104	AC Split Panasonic 1 PK	23-11-2016	12,5%	8	1	4.000.000			4.000.000	3.999.999			3.999.999	1
105	AC Split LG Dual Inverter 1 PK	14-02-2019	12,5%	8	1	3.900.000			3.900.000	2.843.750	487.500		3.331.250	568.750
106	Tiger filling cabinet 4 laci	15-05-2019	12,5%	8	1	1.875.000			1.875.000	1.308.596	234.375		1.542.971	332.029
107	Kipas Angin Maspion	18-09-2019	12,5%	8	1	365.000			365.000	239.532	45.625		285.157	79.843
108	Wireless Piwie	03-03-2017	25,0%	4	1	1.700.000			1.700.000	1.699.999			1.699.999	1
109	LCD Proyektor Sony DX 220	03-03-2017	25,0%	4	1	5.800.000			5.800.000	5.799.999			5.799.999	1
110	CPU Gigabyte GA-H81M	14-03-2017	25,0%	4	1	3.050.000			3.050.000	3.049.999			3.049.999	1
111	Laptop ASUS Core i7 A-456-UQ	09-06-2017	25,0%	4	1	9.550.000			9.550.000	9.549.999			9.549.999	1
112	Plang neon box	06-03-2018	25,0%	4	1	3.000.000			3.000.000	2.999.999			2.999.999	1
113	Alat Baca Kartu (KTP)	17-05-2018	25,0%	4	1	5.488.000			5.488.000	5.487.999			5.487.999	1
114	Mainboard Asrok Dual Core 1155	28-06-2018	25,0%	4	1	2.150.000			2.150.000	2.149.999			2.149.999	1
115	Handle Genzet 63 A merk Return	19-07-2018	25,0%	4	1	2.473.000			2.473.000	2.472.999			2.472.999	1
116	Genzet Honda FA 6500	20-08-2018	25,0%	4	1	13.000.000			13.000.000	12.999.999			12.999.999	1
117	Hardisk external WD 1 TB	13-09-2018	25,0%	4	1	818.000			818.000	817.999			817.999	1
118	UPS ICA 1200 CE	28-03-2019	25,0%	4	1	1.250.000			1.250.000	1.249.999			1.249.999	1
119	Printer Canon iP 2770	02-07-2019	25,0%	4	1	790.000			790.000	789.999			789.999	1
120	DVR Camera 2 unit	06-09-2019	25,0%	4	1	2.275.000			2.275.000	2.274.999			2.274.999	1
121	Printer Canon iP MP 287	31-03-2020	25,0%	4	1	1.225.000			1.225.000	1.224.999			1.224.999	1
122	Simbadda Intel Core i3 (Server Cad)	31-03-2020	25,0%	4	1	5.425.000			5.425.000	5.424.999			5.424.999	1
123	Printer Canon iP 2770	20-05-2020	25,0%	4	1	750.000			750.000	749.999			749.999	1
124	Printer Canon iP 2770	12-11-2020	25,0%	4	1	725.000			725.000	724.999			724.999	1
125	Mainboard dan Prosesor	18-03-2021	25,0%	4	1	1.900.000			1.900.000	1.899.999			1.899.999	1
126	Printer Canon iP2700	29-03-2022	25,0%	4	1	1.050.000			1.050.000	743.750	262.500		1.006.250	43.750
127	Camera CCTV Infinity	14-04-2022	25,0%	4	1	935.000			935.000	642.814	233.750		876.564	58.436
128	Printer Canon iP2770	06-07-2022	25,0%	4	1	1.000.000			1.000.000	625.003	250.000		875.003	124.997
129	UPS ICA CE 1200 VA	17-03-2022	25,0%	4	1	1.050.000			1.050.000	503.125	262.500		765.625	284.375
130	Mesin Hitung Uang (IWARE)	03-03-2023	25,0%	4	1	2.920.000			2.920.000	1.338.337	730.000		2.068.337	851.663
131	LAPTOP NB ASUS A1400EA	04-10-2023	25,0%	4	1	6.550.000			6.550.000	-	818.750		818.750	5.731.250
132	MESIN PENGHANCUR KERTAS	04-10-2023	25,0%	4	1	1.480.000			1.480.000	-	185.000		185.000	1.295.000
133	PRINTER EPSON L3250 PSC WIFI	15-05-2024	25,0%	4	1	3.000.000			3.000.000	500.000	750.000		1.250.000	1.750.000
134	Brankas	31-12-2010	12,5%	8	1	873.500			873.500	873.499			873.499	1
135	Lemari Kayu	31-08-2001	25,0%	4	1	540.000			540.000	539.999			539.999	1
136	Brankas Rajawali	01-10-2001	25,0%	4	1	275.000			275.000	274.999			274.999	1
137	Lemari Kayu	31-08-2001	25,0%	4	1	432.308			432.308	432.307			432.307	1
138	Meja Kerja	01-08-2001	25,0%	4	2	330.000			330.000	329.999			329.999	1
139	Meja Kerja 1/2 Biro	01-09-2001	25,0%	4	1	1.105.000			1.105.000	1.104.999			1.104.999	1
140	Kursi Lipat Hitam	02-03-2009	25,0%	4	15	7.464.000			7.464.000	7.463.999			7.463.999	1
141	Kursi Sofa	06-07-2001	25,0%	4	4	575.000			575.000	574.999			574.999	1
142	Kursi Bambu 1 Set	06-07-2001	25,0%	4	3	725.000			725.000	724.999			724.999	1
143	Tangga Aluminium	06-07-2001	25,0%	4	1	450.000			450.000	449.999			449.999	1
144	Brankas A3 Rajawali	01-10-2001	25,0%	4	1	1.500.000			1.500.000	1.499.999			1.499.999	1
145	Lemari Arsip Besar	27-06-2005	25,0%	4	3	5.000.000			5.000.000	4.999.999			4.999.999	1
146	AC Split	26-06-2002	25,0%	4	1	4.300.000			4.300.000	4.299.999			4.299.999	1
147	Monitor SPC	25-07-2005	25,0%	4	1	865.000			865.000	864.999			864.999	1
148	Komputer Seri DTS	27-12-2005	25,0%	4	3	13.575.000			13.575.000	13.574.999			13.574.999	1
149	Printer Epson LQ 2180	03-01-2007	25,0%	4	1	6.200.000			6.200.000	6.199.999			6.199.999	1
150	UPS Prolink	03-01-2007	25,0%	4	1	425.000			425.000	424.999			424.999	1
151	Camera Digital	18-06-2008	25,0%	4	1	2.100.000			2.100.000	2.099.999			2.099.999	1
152	Genzet	08-09-2004	25,0%	4	1	4.800.000			4.800.000	4.799.999			4.799.999	1

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**Per 31 Desember 2025**

153	AC Spli LG 1 PK	15-02-2005	25,0%	4	2	4.850.000			4.850.000	4.849.999			4.849.999	1	
154	Meja Komputer	06-01-2009	25,0%	4	1	360.000			360.000	359.999			359.999	1	
155	Faximile Panasonic	09-03-2009	25,0%	4	1	1.350.000			1.350.000	1.349.999			1.349.999	1	
156	Note Book Toshiba L-640	01-01-2014	25,0%	4	1	5.825.000			5.825.000	5.824.999			5.824.999	1	
157	Kursi Tamu Cukli	31-10-2012	25,0%	4	3	15.000.000			15.000.000	14.999.999			14.999.999	1	
158	Note Book Toshiba L-840	01-01-2014	25,0%	4	1	7.050.000			7.050.000	7.049.999			7.049.999	1	
159	CCTV (6 Camera)	08-04-2015	12,5%	8	6	14.936.500			14.936.500	14.936.499			14.936.499	1	
160	Monitor LED LG "15,6"	27-07-2015	12,5%	8	1	950.000			950.000	949.999			949.999	1	
161	TV LED Toshiba "32"	31-07-2015	12,5%	8	1	2.438.000			2.438.000	2.437.999			2.437.999	1	
162	Rak Arsip Besi	01-12-2015	12,5%	8	1	3.700.000			3.700.000	3.699.999			3.699.999	1	
163	Laptop ASUS Core i5 A-455- LF	17-12-2015	12,5%	8	1	7.400.000			7.400.000	7.399.999			7.399.999	1	
164	PRIME DY NAMIC 995 EV MESIN UANG	30-01-2018	25,0%	4	1	4.950.000			4.950.000	4.949.999			4.949.999	1	
165	Money Secure Detector	13-09-2016	12,5%	8	1	430.000			430.000	429.999			429.999	1	
166	Meja Pingpong	13-09-2016	12,5%	8	1	3.300.000			3.300.000	3.299.999			3.299.999	1	
167	HP PC Intel Core i3(server)	23-11-2016	12,5%	8	1	7.900.000			7.900.000	7.899.999			7.899.999	1	
168	Kanopi	31-01-2012	12,5%	8	1	15.500.000			15.500.000	15.499.999			15.499.999	1	
169	Mesin Hitung Uang	06-10-2016	12,5%	8	1	4.060.000			4.060.000	4.059.999			4.059.999	1	
170	Roda Pintu Pagar	14-04-2022	12,5%	8	1	718.000			718.000	717.999			717.999	1	
171	Closet Duduk	28-06-2019	12,5%	8	2	5.770.000			5.770.000	5.769.999			5.769.999	1	
172	Printer Canon ip-2770	09-03-2009	25,0%	4	1	635.000			635.000	634.999			634.999	1	
173	AC Split LG Hercules	13-10-2011	25,0%	4	1	3.070.000			3.070.000	3.069.999			3.069.999	1	
174	Komputer Dual Core	03-11-2011	25,0%	4	1	4.025.000			4.025.000	4.024.999			4.024.999	1	
175	Meja 1/2 Biro dan Kursi Tunggu	30-01-2012	25,0%	4	1	3.400.000			3.400.000	3.399.999			3.399.999	1	
176	Pagar/ Pintu BPR	31-01-2012	25,0%	4	1	8.400.000			8.400.000	8.399.999			8.399.999	1	
177	Cash Box AKASI 302	29-03-2012	25,0%	4	1	650.000			650.000	649.999			649.999	1	
178	File Link Kabinet	15-06-2012	25,0%	4	1	3.000.000			3.000.000	2.999.999			2.999.999	1	
179	Bufet	31-08-2012	25,0%	4	1	600.000			600.000	599.999			599.999	1	
180	Mainboard ECS	13-10-2014	25,0%	4	1	665.000			665.000	664.999			664.999	1	
181	Monitor LCD LG "16"	14-10-2014	25,0%	4	1	750.000			750.000	749.999			749.999	1	
182	UPS ICA	28-10-2014	25,0%	4	1	575.000			575.000	574.999			574.999	1	
183	Printer LX -300+	25-11-2014	25,0%	4	1	1.825.000			1.825.000	1.824.999			1.824.999	1	
184	Meja Computer AZTEC	06-10-2009	25,0%	4	1	375.000			375.000	374.999			374.999	1	
185	Bed Pingpong	12-07-2018	25,0%	4	2	520.000			520.000	519.999			519.999	1	
186	Mainboard Intel Atom	15-07-2018	25,0%	4	1	1.600.000			1.600.000	1.599.999			1.599.999	1	
187	Printer Canon iP 2770	17-10-2014	25,0%	4	1	660.000			660.000	659.999			659.999	1	
188	Printes Epson Passbook	14-11-2014	25,0%	4	1	7.700.000			7.700.000	7.699.999			7.699.999	1	
189	Main board Biostar Core 2 Duo	27-11-2014	25,0%	4	1	2.430.000			2.430.000	2.429.999			2.429.999	1	
190	Computer & Server	28-03-2001	25,0%	4	1	9.975.000			9.975.000	9.974.999			9.974.999	1	
191	Printer Driver fan non board	30-12-2002	12,5%	8	1	3.280.000			3.280.000	3.279.999			3.279.999	1	
192	Printer Epson LQ	08-11-2004	12,5%	8	1	1.625.000			1.625.000	1.624.999			1.624.999	1	
193	Copresor AC	06-01-2005	12,5%	8	4	1.250.000			1.250.000	1.249.999			1.249.999	1	
194	Pemotong Kertas	30-03-2005	25,0%	4	1	315.000			315.000	314.999			314.999	1	
195	Mesin Absensi	30-03-2005	25,0%	4	4	2.850.000			2.850.000	2.849.999			2.849.999	1	
196	Mesin ketik	30-03-2005	25,0%	4	1	449.500			449.500	449.499			449.499	1	
197	Note Book HP Presario M2	27-12-2005	12,5%	8	1	7.900.000			7.900.000	7.899.999			7.899.999	1	
198	HP Nokia 3230	30-01-2006	25,0%	4	4	2.750.000			2.750.000	2.749.999			2.749.999	1	
199	Body Massager	21-11-2008	25,0%	4	1	300.000			300.000	299.999			299.999	1	
200	PRINTER ECO TANK EPSON L3250	03-07-2024	25,0%	4	1	3.000.000			3.000.000	375.000	750.000		1.125.000	1.875.000	1
201	HARDISK EXT SGT EXPANSION 1 TB	03-07-2024	25,0%	4	1	1.050.000			1.050.000	131.250	262.500		393.750	656.250	1
202	KURSI BESI BIRU	26-08-2025	25,0%	4	10	2.350.000			2.350.000		244.792		244.792	2.105.208	1
203	PRINTER EPSON PLQ-35	14-11-2025	25,0%	4	1	7.600.000			7.600.000		316.667		316.667	7.283.333	1
	<b>Jumlah Inventaris</b>					<b>952.149.283</b>	<b>29.212.000</b>	<b>-</b>	<b>981.361.283</b>	<b>780.674.075</b>	<b>45.189.720</b>	<b>-</b>	<b>825.863.795</b>	<b>155.497.488</b>	
<b>II</b>															
<b>II</b>	<b>Kendaraan</b>														
1	Honda Supra X125D DR 6636 HD	23-09-2010	12,5%	8	1	14.700.000			14.700.000	14.699.999			14.699.999	1	
2	Honda Baef PGM F1 RD Merah DR 40	26-06-2013	12,5%	8	1	14.400.000			14.400.000	14.399.999			14.399.999	1	

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**Per 31 Desember 2025**

3	HONDA BEAT SPORTY CW Hitam DR 6cc	07-05-2018	12,5%	8	1	16.000.000			16.000.000	15.999.999			15.999.999	1	
4	1 UNIT MOBIL AVANZA 1.3 G M/T SILVER	20-12-2019	12,5%	8	1	212.700.000			212.700.000	121.859.375	26.587.500		148.446.875	64.253.125	
5	Honda NEW VARIO125 CBS PLUS DR 4	07-05-2021	12,5%	8	1	21.815.000			21.815.000	21.814.999			21.814.999	1	
6	1 UNIT MOBIL TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T	18-05-2021	12,5%	8	1	155.000.000			155.000.000	71.041.648	19.375.000		90.416.648	64.583.352	
7	TOYOTA AVANZA DR 1860 KX	21-01-2025	12,5%	8	1	264.800.000		-	264.800.000		33.100.000		33.100.000	231.700.000	
8	HONDA VARIO 125 CC	21-02-2025	25,0%	4	1	25.200.000		-	25.200.000		5.250.000		5.250.000	19.950.000	
	<b>Jumlah Kendaraan</b>					<b>724.615.000</b>		-	<b>724.615.000</b>	<b>259.816.019</b>	<b>84.312.500</b>		-	<b>344.128.519</b>	<b>380.486.481</b>
<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>						<b>1.676.764.283</b>	<b>29.212.000</b>	-	<b>1.705.976.283</b>	<b>1.040.490.094</b>	<b>129.502.220</b>		-	<b>1.169.992.314</b>	<b>535.983.969</b>

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR ) & BMPK  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR )</b>		<b>Nominal Rp.</b>	<b>Bobot %</b>	<b>ATMR Rp.</b>
<b>I. AKTIVA NERACA</b>				
1.	Kas	183.204	-	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	3.573	-	-
4.	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	17.176.550	20	3.435.310
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.			
6.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	65.858	50	32.929
7.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan / bangunan dengan kepemilikan berupa Surat Pengakuan Tanah Adat		50	-
8.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	14.211.005	30	4.263.302
9.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50	-
10.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	821.737	70	575.216
11.	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	-	50	-
12.	Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	1.167.606	70	817.324
13.	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria	555.203	100	555.203
14.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	3.651.093	100	3.651.093
15.	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	647.943	100	647.943
16.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100	-
17.	Aktiva lainnya selain tersebut di atas	334.289	100	334.289
<b>II. JUMLAH ATMR</b>				<b>14.312.607</b>
<b>III. JUMLAH MODAL</b>				<b>7.613.623</b>
<b>IV. Capital Adequacy Ratio ( CAR )</b>				
$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$				
$\text{Ratio} = \frac{7.613.623}{14.312.607} \times 100\% = \mathbf{53,20 \%}$				
<b>TKS = Sehat</b>				
<b>BMPK</b>				
V.	<b>Pihak tak terkait Bank</b>	= Rp 7.613.623	X 20%	= Rp <b>1.522.725</b>
	<b>Pihak terkait Bank</b>	= Rp 7.613.623	X 10%	= Rp <b>761.362</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>				
	8,00 % keatas	=	<b>Sehat</b>	
<	8,00 % s/d 7,90 %	=	<b>Kurang Sehat</b>	
<	7,90 %	=	<b>Tidak Sehat</b>	

**KEBUTUHAN MODAL MINIMUM ( CAR ) KONSOLIDASI  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
<b>MODAL</b>		
<b>I. MODAL INTI</b>		
1.1. Modal disetor	8.495.000	8.495.000
1.2. Agio		
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan		
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	4.440	4.440
1.7. Cadangan tujuan		-
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu	240.672	240.672
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (100%Setelah THP)	(1.110.148)	(1.110.148)
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)		
1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan 1 s.d 3 tahun.		-
1.13. Rugi tahun berjalan -/-	-	
1.14. Sub total		7.629.964
1.15. Goodwill -/-		-
1.16. Pajak Tangguhan	92.505,41	92.505
1.17. Selisih PPKA dan CKPN	-	-
1.18. <b>Jumlah Modal Inti</b>		7.537.458
<b>II. MODAL PELENGKAP</b>		
2.1. Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman		-
b. Pinjaman Subordinasi ( Maximum 50 % dari Modal Inti )		-
2.2. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.3. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum ( Maximum 1,25 % dari ATMR )	76.165	76.165
2..6. Jumlah Modal Pelengkap ( Maximim 100 % dari Modal Inti )		76.165
<b>III JUMLAH MODAL</b>		7.613.623
<b>MODAL MINIMUM (12%*ATMR)</b>		1.704.078
<b>MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)</b>		1.136.052
<b>JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL</b>		5.909.546
<b>RASIO KPMM (CAR) =</b> $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$	7.613.623 ----- 14.200.648	<b>53,61 %</b>

TKS =

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan

>= 15,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
> 8,00 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

**RETURN ON ASSETS ( ROA ) KONSOLIDASI  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RETURN ON ASSETS**

1. Jumlah laba sebelum pajak *)	Rp.	(1.163.515)
2. Rata - Rata volume usaha **)	Rp.	25.252.554
<b>3. Laba % Assets ( ROA )</b>		<b>-4,61 %</b>

\*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

\*\*) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	2,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	1,50 % s/d 2,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
>	1,00 % s/d 1,50 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	0,50 % s/d 1,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	0,50 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

TKS =

Peringkat 5 - Tidak Baik

**Ketentuan Bank Indonesia**

1,215 % keatas	=	Sehat
0,990 % s/d 1,215 %	=	Cukup Sehat
0,765 % s/d 0,990 %	=	Kurang Sehat
0,000 % s/d 0,765 %	=	Tidak Sehat

TKS =

Kurang Sehat

Total Aset 2025	RATA-RATA VOLUME USAHA
Januari	22.825.721
Februari	23.059.068
Maret	23.539.803
April	23.041.748
Mei	23.044.695
Juni	23.029.917
Juli	22.527.844
Agustus	22.179.473
September	22.290.749
Oktober	21.864.950
November	38.099.428
Desember	37.527.251
<b>TOTAL</b>	<b>303.030.645,47</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>25.252.553,79</b>



**RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASET PRODUKTIF  
NET INTEREST MARGIN (NIM)  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RASIO NIM**

1. Pendapatan Bunga Bersih *)	<b>Rp.</b>	<b>3.639.964</b>
2. Rata - Rata Total Aset Produktif **)	<b>Rp.</b>	<b>24.928.352</b>
<b>3. Rasio NIM</b>		<b>14,60 %</b>
( % Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif )		

TKS

=

Peringkat 1 Sangat Baik

- \*) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan.
- \*\*\*) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

**Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.**

>= 10,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 8,00 % s/d 10,00 %		= Peringkat 2 - Baik
> 6,00 % s/d 8,00 %		= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 4,00 % s/d 6,00 %		= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 4,00 %	ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

Tahun 2025	Penempatan Pada Bank Lain	Kredit Yang Diberikan
Jan	9.188.477.499	13.768.587.300
Feb	9.394.489.683	13.778.401.700
Mar	9.454.482.254	14.226.016.700
Apr	8.841.643.309	14.356.275.900
Mei	8.629.542.596	14.568.303.700
Jun	8.420.528.243	14.823.518.600
Jul	8.029.140.701	14.712.285.500
Aug	7.779.751.418	14.699.400.200
Sep	7.702.370.192	14.915.201.600
Okt	7.629.035.008	14.606.875.100
Nov	16.027.655.323	22.441.721.208
Des	17.170.617.407	13.975.908.800
<b>Jumlah</b>	<b>118.267.733.633</b>	<b>180.872.496.308</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>9.855.644.469</b>	<b>15.072.708.026</b>

**RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RASIO MIAPB**

1. Modal Inti *)	<b>Rp.</b>	<b>7.537.458</b>
2. Aset Produktif Bermasalah Neto **)	<b>Rp.</b>	<b>4.394.919</b>
3. <b>Rasio MIAPB</b>		<b>171,50 %</b>
( % Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto )		

TKS = **Peringkat 3 Cukup Baik**

\*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

\*\*\*) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

**Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.**

>= 200,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 180,00 % s/d 200,00 %		= Peringkat 2 - Baik
> 150,00 % s/d 180,00 %		= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 120,00 % s/d 150,00 %		= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 120,00 % ke bawah		= Peringkat 5 - Tidak Baik

**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN
(1)	(2)	Rp. (3)	% (4)	Rp. (5) = (3) x (4)
1.	Lancar	14.050.149	0	-
2.	DPK	1.637.351	0	-
3.	Kurang Lancar	690.426	50	345.213
4.	Diragukan	494.569	75	370.927
5.	Macet	5.019.889	100	5.019.889
5.	Jumlah	21.892.384		5.736.029
I.	Aktiva Produktif yg diklasifikasikan ( 5. )			Rp 5.736.029
II.	Aktiva Produktif			
	a. Kredit yang diberikan			Rp 21.892.384
	b. Antar Bank Aktiva ( Tabungan + Deposito )			Rp 17.170.617
				<b>Rp 39.063.001</b>
III.	$\frac{\text{Aktiva Produktif diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\% =$			
	$\frac{\text{Rp. 5.736.029}}{\text{Rp. 39.063.001}} \times 100\% =$	<b>14,68</b>	%	
				<b>TKS = Kurang Sehat</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>				
	0,00 % s/d	10,35 %	=	<b>Sehat</b>
>	10,35 % s/d	12,60 %	=	<b>Cukup Sehat</b>
>	12,60 % s/d	14,85 %	=	<b>Kurang Sehat</b>
>	14,85 %		=	<b>Tidak Sehat</b>
IV.	<b>Non Performing Loan</b>			
	<b>NPL Bersih</b> = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5 - PPAP}}{\text{Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$			<b>NPL Kotor</b> = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5}}{\text{Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$
	<b>NPL</b> = $\frac{6.204.884 - 286.073}{21.892.384} \times 100\%$			<b>NPL Kotor</b> = $\frac{6.204.884}{21.892.384} \times 100\%$
	<b>NPL</b> = <b>27,04</b> %			<b>NPL Kotor</b> = <b>28,34</b> %
	<b>TKS</b> = <b>Tidak Sehat</b>			<b>TKS</b> = <b>Tidak Sehat</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>				
<	5,00 %		=	<b>Sehat</b>
>=	5,00 %		=	<b>Tidak Sehat</b>

**CASH RATIO**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

<b>1. ALAT LIKUID</b>				<b>13.459.753</b>
a. Kas	Rp.	183.204		
b. Giro	Rp.	1.303.444		
c. Tabungan (ABA)	Rp.	11.973.105		
<b>2. HUTANG LANCAR</b>				<b>29.435.086</b>
a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar ( KSHD )	Rp.	65.499		
b. Tabungan & Deposito	Rp.	<u>29.369.587</u>		
Ratio	=	$\frac{13.459.753}{29.435.086}$	X 100%	= <b>45,73 %</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>			<b>TKS</b>	= <b>Sehat</b>
	5,00 %	s/d	4,05 %	= <b>Sehat</b>
<	4,05 %	s/d	3,30 %	= <b>Cukup Sehat</b>
<	3,30 %	s/d	2,55 %	= <b>Kurang Sehat</b>
<	2,55 %	s/d	0,00 %	= <b>Tidak Sehat</b>

**LOAN TO DEPOSIT RATIO ( LDR )  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOWAN UTAMA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

<b>A</b>			
<b>1. KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		Rp.	<b>21.892.384</b>
<b>2. DANA YANG DITERIMA</b>			
a. Tabungan	Rp.	8.375.987	
b. Deposito	Rp.	20.993.600	
Jumlah dana		Rp.	<b>29.369.587</b>
<b>3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima ( LDR )</b>			
Ratio	=	$\frac{21.892.384}{29.369.587} \times 100\%$	= <b>74,54 %</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>		TKS	= <span style="border: 1px solid black; padding: 2px;"><b>Sehat</b></span>
<= 94,75 %			= <b>Sehat</b>
> 94,75 % s/d 98,50 %			= <b>Cukup Sehat</b>
> 98,50 % s/d 102,25 %			= <b>Kurang Sehat</b>
> 102,25 %			= <b>Tidak Sehat</b>